

**PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2015
and for the year then ended December 31, 2015
with independent auditors' report

*The original consolidated financial statements included herein are in
the Indonesian language.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-126	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Budyanto Totong	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Alamat Domisili	Green Garden D2/19 Jakarta 11470	Domicile Adress
Nomor Telepon	+62 21 5668801	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Tjia Tjhin Hwa	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Agung Permai 12 No. 32 Sunter Agung, Jakarta	Domicile Adress
Nomor Telepon	+62 21 5668801	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

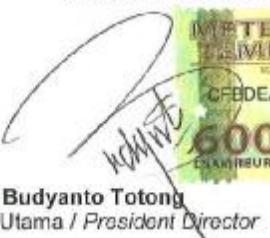
1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Februari 2016 / February 29, 2016


Budyanto Totong
Direktur Utama / President Director


Tjia Tjhin Hwa
Direktur / Director

METERAI
BAWPEL
CFBDEADF80069592
6000
ENAM RIBU PULUH

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-360/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-360/PSS/2016

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-360/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-360/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

29 Februari 2016/February 29, 2016

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Disajikan kembali (Catatan 2v) As restated (Note 2v)						
Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		ASSETS	
	2015	2014	2014	2013		
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,29,31 2e,2o,2r,	63.048.142	51.121.154	57.234.966	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	5,29,31 2r,6,	8.696.261	11.241.805	11.300.890	Short-term investments	
Piutang usaha	14,19,31				Trade receivables	
Pihak ketiga - neto		941.928.121	1.069.934.803	932.345.924	Third parties - net	
Pihak - pihak berelasi	2f,8a	6.211.861	6.362.361	6.729.277	Related parties	
Piutang lain-lain - neto	2r,7,31	93.376.480	63.113.593	62.005.391	Other receivables - net	
Persediaan - neto	2g,9,14,19	1.351.860.483	1.242.866.582	1.090.835.316	Inventories - net	
Biaya dibayar di muka	2h,2i,10	34.595.301	32.987.220	35.859.396	Prepaid expenses	
Pajak dibayar di muka	17a	15.088.360	9.027.573	10.966.003	Prepaid taxes	
Aset lancar lainnya	11	39.520.027	55.121.361	58.603.762	Other current assets	
TOTAL ASET LANCAR		2.554.325.036	2.541.776.452	2.265.880.925	TOTAL CURRENT ASSETS	
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	2i,2j,2k, 12,14,19	778.838.532	641.768.554	734.041.671	Property and equipment - net	
Aset pajak tangguhan - neto	2p,17h	55.589.054	47.786.164	42.930.521	Deferred tax assets - net	
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	2h,2i,10	20.192.559	41.129.088	30.663.674	Long-term prepaid rent - net of current portion	
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,17b	45.229.024	21.848.866	25.117.902	Claims for income tax refund	
Piutang dari pihak berelasi	2f,2r,8c,31	1.575.000	1.575.000	-	Amounts due from related party	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,2r,13,31	3.425.000	3.425.000	3.425.000	Other non-current financial assets	
Aset tidak lancar lainnya	2h,2k,11	63.398.646	9.257.379	7.765.585	Other non-current assets	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		968.247.815	766.790.051	843.944.353	TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASET		3.522.572.851	3.308.566.503	3.109.825.278	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 2v) As restated (Note 2v)				
		31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
		2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	2o,2r,14, 29,31	783.213.212	678.961.050	729.199.145		
Utang usaha	2r,15,31					
Pihak ketiga	2o,29	1.039.682.903	1.090.452.528	939.904.375		
Pihak - pihak berelasi	2f,8b	397.390.594	372.846.558	292.421.251		
Utang lain-lain	2r,16,31	51.275.556	48.096.504	62.801.685		
Utang pajak	2p,17c	3.379.732	4.801.418	13.153.956		
Beban akrual	2r,18,31	32.683.195	31.837.802	28.530.697		
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2r,31					
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	19	36.424.066	23.073.000	42.420.456		
Utang sewa pembiayaan	2i,20	1.164.050	1.730.390	2.151.254		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.345.213.308	2.251.799.250	2.110.582.819		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2r,31					
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	19	179.944.084	103.060.567	166.595.758		
Utang sewa pembiayaan	2i,20	612.222	1.570.615	1.121.828		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	143.284.253	131.954.319	120.189.510		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		323.840.559	236.585.501	287.907.096		
TOTAL LIABILITAS		2.669.053.867	2.488.384.751	2.398.489.915		
LIABILITIES AND EQUITY						
CURRENT LIABILITIES						
Short-term bank loans and other borrowing - net						
Trade payables						
Third parties						
Related parties						
Other payables						
Taxes payable						
Accrued expenses						
Current maturities of long-term debts:						
Bank loans and other borrowing - net						
Obligations under finance lease						
TOTAL CURRENT LIABILITIES						
NON-CURRENT LIABILITIES						
Long-term debts - net of current maturities:						
Bank loans and other borrowing - net						
Obligations under finance lease						
Long-term employee benefits liability						
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES						
TOTAL LIABILITIES						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali (Catatan 2v)/ As restated (Note 2v)					
Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		EQUITY
	2015	2014			
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham					<i>Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					<i>Authorized - 6,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.895.037.800 saham	23	289.503.780	289.503.780	289.503.780	<i>Issued and fully paid - 2,895,037,800 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	21,2q,24	51.882.619	51.882.619	51.882.619	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	(232.495)	<i>Differences in equity transactions of Subsidiaries</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	33	1.600.000	1.400.000	1.200.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		419.474.119	384.828.148	288.131.089	<i>Unappropriated</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	2r,5	3.933.336	6.932.804	6.527.470	<i>Other comprehensive income</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	766.161.359	734.314.856	637.012.463	<i>Non-controlling Interests</i>
TOTAL EKUITAS		853.518.984	820.181.752	711.335.363	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.522.572.851	3.308.566.503	3.109.825.278	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2v)/ As restated (Note 2v)	
PENJUALAN				SALES
Penjualan barang beli putus	7.085.529.167	2f,2m,8a,25	6.969.008.373	Direct sales
Penjualan konsinyasi	198.988.334		174.916.195	Consignment sales
Total	7.284.517.501		7.143.924.568	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(166.684.428)	2m,25,26	(146.001.217)	Cost of consignment sales
NETO	7.117.833.073		6.997.923.351	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	6.138.677.234	2f,2m,8b,26	6.066.184.784	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	979.155.839		931.738.567	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(631.754.042)	2m,27	(563.294.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(260.375.865)	2m,27	(230.153.275)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain	78.165.515		115.826.300	Other operating income
Beban usaha lain-lain	(10.131.725)		(2.883.548)	Other operating expenses
LABA USAHA	155.059.722		251.233.066	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.261.400		1.419.170	Interest income
Beban keuangan	(103.830.546)		(102.052.992)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	52.490.576		150.599.244	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(9.468.661)	2p,17e,17f	(28.778.767)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	43.021.915		121.820.477	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	12.053.299		(384.311)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Efek pajak terkait	(3.013.325)		96.078	Tax related to actuarial gain (loss)
Neto	9.039.974		(288.233)	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	(2.999.468)	2r,5	405.334	Unrealized gain (loss) non available-for-sale marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49.062.421		121.937.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests
2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2v)/ As restated (Note 2v)	Total	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk		40.618.322	111.552.315	
Kepentingan Nonpengendali		2.403.593	10.268.162	
Total		43.021.915	121.820.477	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk		46.321.692	111.777.582	
Kepentingan Nonpengendali		2.740.729	10.159.996	
Total		49.062.421	121.937.578	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	14	2s	39	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambah modal disetor - neto/ <i>Additional paid- in capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ <i>Differences in equity transactions of Subsidiaries</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Pendapatan komprehensif lainnya - laba yang belum terrealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ Other comprehensive income - unrealized gain on available-for- sale marketable securities</i>	Neto/ Net
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	6.527.470	642.655.975				
Saldo, 31 Desember 2013 (dilaporkan sebelumnya)	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.200.000	293.774.601	6.527.470	642.655.975	74.218.252	716.874.227	Balance, December 31, 2013 (as previously reported)	
Penyesuaian penyajian kembali - keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	(5.643.512)	-	(5.643.512)	104.648	(5.538.864)	Restatement adjustments - actuarial gain (loss)	
Saldo, 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.200.000	288.131.089	6.527.470	637.012.463	74.322.900	711.335.363	Balance, January 1, 2014 (as restated)	
Dividen kas	33	-	-	-	(14.475.189)	-	(14.475.189)	(1.166.000)	(15.641.189)	Cash dividend	
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	2.550.000	2.550.000	Stock subscription from non-controlling interests of Subsidiaries	
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation for reserve fund	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	111.552.315	405.334	111.957.649	10.268.162	122.225.811	Total comprehensive income for the year	
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(180.067)	-	(180.067)	(108.166)	(288.233)	Actuarial loss on employee benefits liability	
Saldo, 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.400.000	384.828.148	6.932.804	734.314.856	85.866.896	820.181.752	Balance, December 31, 2014 (as restated)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambah modal disetor - neto/ <i>Additional paid- in capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ <i>Differences in equity transactions of Subsidiaries</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Pendapatan komprehensif lainnya - laba yang belum terrealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/ <i>Other comprehensive income - unrealized gain on available-for- sale marketable securities</i>	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	6.932.804				
Saldo, 1 Januari 2015 (disajikan kembali)	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.400.000	384.828.148	734.314.856	85.866.896	820.181.752	Balance, January 1, 2015 (as restated)	
Dividen kas	33	-	-	-	(14.475.189)	-	(14.475.189)	(1.750.000)	(16.225.189)	Cash dividend
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	500.000	500.000	Stock subscription from non-controlling interests of Subsidiaries
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	40.618.322	(2.999.468)	37.618.854	2.403.593	40.022.447	Total comprehensive income for the year
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	8.702.838	-	8.702.838	337.136	9.039.974	Actuarial gain on employee benefits liability
Saldo, 31 Desember 2015	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.600.000	419.474.119	3.933.336	766.161.359	87.357.625	853.518.984	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2v)/ As restated (Note 2v)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash receipts from customers Receipt of interest income Cash paid to: Suppliers and for operating expenses Employees Payments for: Interest expense Taxes</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.243.783.287		7.003.672.029	
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.261.400		1.419.170	
Pengeluaran kas kepada:				
Pemasok dan untuk beban operasi	(6.666.151.711)		(6.371.846.398)	
Karyawan	(328.059.295)		(358.896.658)	
Pembayaran untuk:				
Beban bunga	(104.182.472)		(102.570.178)	
Pajak	(54.070.712)		(53.081.136)	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	92.580.497		118.696.829	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.655.717	12	197.374.427	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penerimaan dividen	82.688	5	110.251	<i>Receipt of dividend</i>
Perolehan aset tetap	(192.268.521)	12	(113.397.833)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya	(56.091.073)		(3.600.845)	<i>Payment for other non-current assets</i>
Pembayaran sewa jangka panjang	(15.958.973)		(45.890.068)	<i>Payment for long-term rent</i>
Penerimaan dari investasi jangka pendek pada saat jatuh tempo	-		464.420	<i>Proceeds upon maturity of short-term investments</i>
Penambahan piutang dari pihak berelasi	-	8c	(1.575.000)	<i>Additions to amounts due from related party</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(259.580.162)		33.485.352	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				<i>Receipts from:</i>
Utang bank jangka pendek	2.522.073.824		2.190.218.382	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	118.809.304		55.701.856	<i>Long-term bank loans</i>
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	500.000		2.550.000	<i>Capital contribution of non-controlling interests in Subsidiaries</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(2.417.736.856)		(2.249.091.729)	<i>Short-term bank loans and other borrowing</i>
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(26.969.697)		(139.547.143)	<i>Long-term bank loans and other borrowing</i>
Utang sewa pembiayaan	(1.524.733)		(2.486.170)	<i>Obligations under finance lease</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(14.475.189)	33	(14.475.189)	<i>Payment of cash dividend by the Company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)**
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2v)/ As restated (Note 2v)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(1.750.000)		(1.166.000)	Payment of cash dividend to non-controlling interests of Subsidiaries
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>178.926.653</u>		<u>(158.295.993)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>11.926.988</u>		<u>(6.113.812)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>51.121.154</u>	4	<u>57.234.966</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>63.048.142</u>	4	<u>51.121.154</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 321 tanggal 24 Juni 2015 mengenai persetujuan perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0948011 Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701 HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 321 dated June 24, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi concerning the approval for the changes in the Company's scope of activities. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0948011. Year 2015 dated July 3, 2015.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 37 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of industrial goods particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 37 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2015	2014	31 Desember/December 31, 2015	2014
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ <i>Distributor of chemicals</i>	1990	51,00	51,00	178.796.349	195.360.603
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1995	51,00	51,00	138.901.304	136.776.000
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ <i>Distributor of "Mulia" ceramics</i>	1995	90,00	90,00	71.278.967	76.383.286
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1995	99,00	99,00	3.400.802	4.455.824
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	1997	99,65	99,65	1.063.735.400	804.932.615
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1997	55,00	55,00	66.594.048	53.547.571
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	1997	70,00	70,00	54.056.210	55.339.443
PT Satya Galang Kemika (SGK)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ <i>Distributor of chemicals</i>	1997	60,00	60,00	15.906.896	22.498.123

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31, 2015	2014	31 Desember/December 31, 2015	2014
Pemilikan langsung (lanjutan)/ <u>Direct ownership (continued)</u>							
PT HCG Indonesia (HCG)*	Jakarta	Distributor produk saniter/ Distributor of sanitation products	2007	65,00	65,00	5.334.553	5.379.023
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ formerly PT Catur Shaw Brother)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs	2009	99,00	99,00	118.045.678	103.161.695
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	2010	51,00	51,00	53.977.779	49.924.645
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2012	99,00	99,00	129.508.624	101.594.223
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,70% pada tahun 2015 dan 2014/ PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99,70% in 2015 and 2014**	Surabaya	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2001	99,35	99,35	31.095.809	31.262.905
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2015 dan 2014/ PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51,00% in 2015 and 2014	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	-	50,82	50,82	-	-

*tidak beroperasi sejak 1 Juli 2014/not operates since July 1, 2014

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di ETI

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 34 tanggal 11 Agustus 2014, pemegang saham ETI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 lembar saham, dari Rp20.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 2.550 saham atau sebesar Rp2.550.000 (51%) sedangkan sisanya sebanyak 2.450 saham atau sebesar Rp2.450.000 (49%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong, Tn. Miauw Khin dan Tn. Sariakin.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 51%.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 35 tanggal 11 Agustus 2014, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham, dari Rp20.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.900 saham atau sebesar Rp9.900.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 100 saham atau sebesar Rp100.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 156 tanggal 16 Desember 2015, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham, dari Rp30.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 19.800 saham atau sebesar Rp19.800.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 200 saham atau sebesar Rp200.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in ETI

Based on notarial deed No. 34 dated August 11, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, ETI's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp5,000,000 which consists of 5,000 shares, from Rp20,000,000 to become Rp25,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 2,550 shares or Rp2,550,000 (51%) while the remaining 2,450 shares or Rp2,450,000 (49%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong, Mr. Miauw Khin and Mr. Sariakin.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 51%.

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 35 dated August 11, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares, from Rp20,000,000 to become Rp30,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 9,900 shares or Rp9,900,000 (99%) while the remaining 100 shares or Rp100,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 156 dated December 16, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp20,000,000 which consists of 20,000 shares, from Rp30,000,000 to become Rp50,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 19,800 shares or Rp19,800,000 (99%) while the remaining 200 shares or Rp200,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CSAN (lanjutan)

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99%.

Investasi di CSB

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 179 tanggal 26 Oktober 2015, pemegang saham CSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp30.000.000 yang terdiri dari 30.000 lembar saham, dari Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp130.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 29.700 saham atau sebesar Rp29.700.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 300 saham atau sebesar Rp300.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99%.

Investasi di MHS

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 208 tanggal 29 Agustus 2014, CMSS mendirikan PT Mitra Hasil Sentosa (MHS). Akta pendirian tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dalam surat keputusan No. AHU-24506.40.10.2014 tanggal 12 September 2014. Modal dasar dari MHS berjumlah Rp70.000.000 yang terbagi dalam 70.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan adalah sebesar Rp18.000.000. CMSS mengambil bagian sebanyak 9.180 saham atau sebesar Rp9.180.000 (51%) sedangkan sisanya sebanyak 8.820 saham atau sebesar Rp8.820.000 (49%) diambil oleh Tn. Hadi Wijaya (Catatan 35).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CSAN (continued)

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99%.

Investment in CSB

Based on notarial deed No. 179 dated October 26, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CSB's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp30,000,000 which consists of 30,000 shares, from Rp100,000,000 to become Rp130,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 29,700 shares or Rp29,700,000 (99%) while the remaining 300 shares or Rp300,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99%.

Investment in MHS

Based on notarial deed No. 208 dated August 29, 2014 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, CMSS established PT Mitra Hasil Sentosa (MHS). The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-24506.40.10.2014 dated September 12, 2014. The authorized capital of MHS is Rp70,000,000 which is divided into 70,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 (in full amount) per share. The issued capital stock amounts to Rp18,000,000. CMSS subscribed for 9,180 shares or Rp9,180,000 (51%) while the remaining 8,820 shares or Rp8,820,000 (49%) were subscribed for by Mr. Hadi Wijaya (Note 35).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek	Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President</i>	
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan	Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi	Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Ny./Mrs. Aurelia Mulyono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Drs. Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan	Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President</i>	
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Darmawan Putra Totong	Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Tan Alexander Song	Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Ny./Mrs. Agustina Samara

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp14.691.160 dan Rp14.586.151 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang merupakan imbalan jangka pendek.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 was as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Drs. Jusuf Arbianto Tjondrolukito	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan	Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President</i>	
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Darmawan Putra Totong	Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Tan Alexander Song	Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Ny./Mrs. Agustina Samara

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp14,691,160 and Rp14,586,151 in 2015 and 2014, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 was as follows:

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Suhardi Ny./Mrs. Fitria	Members

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:

Ketua	Tn./Mr. Tan Alexander Song	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Suhardi Ny./Mrs. Fitria	Members

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Grup memiliki 7.089 dan 6.794 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Februari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
**(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The Group had 7,089 and 6,794 employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on February 29, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which has been adopted effectively since January 1, 2015, which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption of this PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over investee;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan Letters of Credit (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan tanpa pembatasan penggunaan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam perjanjian jangka panjang dengan supplier untuk menjadi distributor atau sub-distributor, disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Short-term investments

Time deposits which are either used as collateral with no restriction or with maturity of greater than three months but not more than one year from the time of placement are classified as "Short-term Investments". Time deposits which are used as security under long-term agreements with suppliers to become their distributor or sub-distributor are presented as part of "Other Non-current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group.
- (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 8.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

i. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada penyewa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued):

(vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 8.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

i. Leases

The Company or any of the Subsidiaries as a lessee

A finance lease that transfers to the lessee substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance expenses and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance expenses are recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sebuah aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa penyewa akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessor

Sewa dimana *lessor* tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Grup dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of "Current Maturities of Long-term Debts".

Operating lease payments are recognized as rent expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

A lease in which the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

One of the considerations in determining the lease classification is the comparison of the lease term with the economic life of the asset. Further, land could only be owned in the form of landrights which are not amortized and are considered as having an indefinite life. Therefore, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately, whether as a finance or an operating lease.

As a result of the separate assessment made by the Group, taking into consideration comparison of the lease term with the reassessed economic lives of the respective elements and other relevant factors, each element might result in different lease classification.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan perlengkapan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	30
Renovasi bangunan sewa	2 – 20
Kendaraan	4 – 10
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 – 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakumannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun tersebut dihentikan pengakumannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and building renovation nad double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	30	Building
Renovasi bangunan sewa	2 – 20	Leasehold improvements
Kendaraan	4 – 10	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 – 8	Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax.

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

For the customer loyalty program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Grup menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of employee benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2015	2014	
1 Euro Eropa (EUR)	15.070	15.133	1 European euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.795	12.440	1 United States dollar (US\$)

p. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

p. Taxation

Effective dated January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax". The adoption of the PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the Group's consolidated financial statements.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiscal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement". The adoption of these PSAKs has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the consolidated financial statements.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup memiliki aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, piutang dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has financial assets categorized as loans and receivables and AFS.

As of December 31, 2015, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investments, time deposit, trade and other receivables - net, available for sale short-term investment, amounts due from related party and other non-current financial assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of financial assets which measured at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as Other Comprehensive Income (OCI) in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit or loss as a reclassification adjustment.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek pada surat berharga yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *AFS financial assets (continued)*

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments that are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and are recorded at fair value.*

The Company has short-term investment in marketable securities classified as AFS.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan bahwa liabilitas keuangan mereka dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (lanjutan)

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

The Group has determined that its financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost.

As of December 31, 2015, the Group's financial liabilities included short-term bank loans and other borrowing - net, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowing - net and obligations under finance lease.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2015, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013).

Efektif 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang di adopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 19.

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

v. Restatement of Consolidated Financial Statements

The Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 due to the adoption of PSAK 24 (Revised 2013).

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut (lanjutan):

- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Restatement of Consolidated Financial Statements (continued)

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows (continued):

- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.*

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Restatement of Consolidated Financial Statements (continued)

The impact of the restatement is as follows:

As of December 31, 2014 and for the year then ended

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASET LANCAR

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)
Kas dan setara kas	51.121.154	-	51.121.154
Investasi jangka pendek	11.241.805	-	11.241.805
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	1.069.934.803	-	1.069.934.803
Pihak - pihak berelasi	6.362.361	-	6.362.361
Piutang lain-lain - neto	63.113.593	-	63.113.593
Persediaan - neto	1.242.866.582	-	1.242.866.582
Biaya dibayar di muka	32.987.220	-	32.987.220
Pajak dibayar di muka	9.027.573	-	9.027.573
Aset lancar lainnya	55.121.361	-	55.121.361
TOTAL ASET LANCAR	2.541.776.452	-	2.541.776.452

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalent
Short-term investment
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables - net
Inventories - net
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Other current assets

TOTAL CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR

Aset tetap - neto	641.768.554	-	641.768.554
Aset pajak tangguhan - neto	48.137.262	(351.098)	47.786.164
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	41.129.088	-	41.129.088
Estimasi tagihan pajak penghasilan	21.848.866	-	21.848.866
Piutang dari pihak berelasi	1.575.000	-	1.575.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.425.000	-	3.425.000
Aset tidak lancar lainnya	9.257.379	-	9.257.379
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	767.141.149	(351.098)	766.790.051
TOTAL ASET	3.308.917.601	(351.098)	3.308.566.503

NON-CURRENT ASSETS

Property and equipment - net
Deferred tax assets - net
Long-term prepaid rent - net of current portion
Claims for income tax refund
Amounts due from related party
Other non-current financial assets
Other non-current assets

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	678.961.050	-	678.961.050
Utang usaha			
Pihak ketiga	1.090.452.528	-	1.090.452.528
Pihak - pihak berelasi	372.846.558	-	372.846.558
Utang lain - lain	48.347.186	(250.682)	48.096.504
Utang pajak	4.801.418	-	4.801.418
Beban akrual	31.837.802	-	31.837.802
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	23.073.000	-	23.073.000
Utang sewa pembiayaan	1.730.390	-	1.730.390
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.252.049.932	(250.682)	2.251.799.250

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term bank loans and other borrowing - net
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts:
Bank loans and other borrowing - net
Obligations under finance lease

TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (lanjutan)

31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments
--	---

31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)
--

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	103.060.567	-	103.060.567
Utang sewa pembiayaan	1.570.615	-	1.570.615
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	133.358.710	(1.404.391)	131.954.319
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	237.989.892	(1.404.391)	236.585.501
TOTAL LIABILITAS	2.490.039.824	(1.655.073)	2.488.384.751

TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:

Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:

Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.895.037.800 saham	289.503.780	-	289.503.780
Tambahan modal disetor - neto	51.882.619	-	51.882.619
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(232.495)	-	(232.495)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.400.000	-	1.400.000
Belum ditentukan penggunaannya	383.716.217	1.111.931	384.828.148
Pendapatan komprehensif lainnya	6.932.804	-	6.932.804
EKUITAS yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	733.202.925	1.111.931	734.314.856
Kepentingan Nonpengendali	85.674.852	192.044	85.866.896
TOTAL EKUITAS	818.877.777	1.303.975	820.181.752
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.308.917.601	(351.098)	3.308.566.503

Capital stock - par value of Rp100 per share

Authorized - 6,000,000 shares

Issued and fully paid -

2,895,307,800 shares

Additional paid-in capital - net

Differences in equity

transactions of Subsidiaries

Retained earnings

Appropriated

Unappropriated

Other comprehensive income

Equity Attributable to

Owners of the Parent Entity

Non-controlling Interests

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITY AND EQUITY

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (lanjutan)

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME SALES
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
PENJUALAN				COST OF DIRECT SALES
Penjualan barang beli putus	6.969.008.373	-	6.969.008.373	Direct sales
Penjualan konsinyasi	174.916.195	-	174.916.195	Consignment sales
Total	7.143.924.568	-	7.143.924.568	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(146.001.217)	-	(146.001.217)	Cost of consignment sales
NETO	6.997.923.351	-	6.997.923.351	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	6.066.184.784	-	6.066.184.784	
LABA KOTOR	931.738.567	-	931.738.567	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(563.294.978)	-	(563.294.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(239.661.371)	9.508.096	(230.153.275)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain	115.826.300	-	115.826.300	Other operating income
Beban usaha lain-lain	(2.883.548)	-	(2.883.548)	Other operating expenses
LABA USAHA	241.724.970	9.508.096	251.233.066	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.419.170	-	1.419.170	Interest income
Beban keuangan	(102.052.992)	-	(102.052.992)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	141.091.148	-	150.599.244	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	(26.401.743)	(2.377.024)	(28.778.767)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	114.689.405	7.131.072	121.820.477	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
laba rugi:				Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	(384.311)	(384.311)	Tax related to actuarial gain (loss)
Efek pajak terkait	-	96.078	96.978	
Neto	-	(288.233)	(288.233)	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	405.334	-	405.334	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	115.094.739	6.842.839	121.937.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	104.616.805	6.935.510	111.552.315	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	10.072.600	195.562	10.268.162	Non-controlling Interests
TOTAL	114.689.405	7.131.072	121.820.477	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	105.022.139	6.755.443	111.777.582	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	10.072.600	87.396	10.159.996	Non-controlling Interests
TOTAL	115.094.739	6.842.839	121.937.578	TOTAL

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Restatement of Consolidated Financial Statements (continued)

*The impact of the restatement is as follows:
(continued)*

As of January 1, 2014/December 31, 2013

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2013 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ December 31, 2013 (As restated)
Kas dan setara kas	57.234.966	-	57.234.966
Investasi jangka pendek	11.300.890	-	11.300.890
Piutang usaha			
Pihak ketiga - neto	932.345.924	-	932.345.924
Pihak - pihak berelasi	6.729.277	-	6.729.277
Piutang lain - lain - neto	62.005.391	-	62.005.391
Persediaan - neto	1.090.835.316	-	1.090.835.316
Biaya dibayar di muka	35.859.396	-	35.859.396
Pajak dibayar di muka	10.966.003	-	10.966.003
Aset lancar lainnya	58.603.762	-	58.603.762
TOTAL ASET LANCAR	2.265.880.925	-	2.265.880.925

TOTAL CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Aset tetap - neto	734.041.671	-	734.041.671
Aset pajak tangguhan - neto	41.000.672	1.929.849	42.930.521
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun	30.663.674	-	30.663.674
Estimasi tagihan pajak penghasilan	25.117.902	-	25.117.902
Piutang dari pihak berelasi	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.425.000	-	3.425.000
Aset tidak lancar lainnya	7.765.585	-	7.765.585
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	842.014.504	1.929.849	843.944.353
TOTAL ASET	3.107.895.429	1.929.849	3.109.825.278

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

TOTAL ASSETS

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(lanjutan)

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2013 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ December 31, 2013 (As restated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	729.199.145		729.199.145	Short-term bank loans and other borrowing - net
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	939.904.375		939.904.375	Third parties
Pihak - pihak berelasi	292.421.251		292.421.251	Related parties
Utang lain - lain	63.052.367	(250.682)	62.801.685	Other payables
Utang pajak	13.153.956		13.153.956	Taxes payable
Beban akrual	28.530.697		28.530.697	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	42.420.456		42.420.456	Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	2.151.254		2.151.254	Obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.110.833.501	(250.682)	2.110.582.819	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	166.595.758		166.595.758	Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	1.121.828		1.121.828	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	112.470.115	7.719.395	120.189.510	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	280.187.701	7.719.395	287.907.096	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.391.021.202	7.468.713	2.398.489.915	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.895.037.800 saham	289.503.780		289.503.780	Issued and fully paid - 2,895,037,800 shares
Tambahan modal disetor - neto	51.882.619		51.882.619	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	(232.495)		(232.495)	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000		1.200.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	293.774.601	(5.643.512)	288.131.089	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	6.527.470		6.527.470	Other comprehensive income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali				Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	716.874.227	(5.538.864)	711.335.363	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.107.895.429	1.929.849	3.109.825.278	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Klasifikasi Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Classification of Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as lessees or lessors in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the lessees or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimate of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menyebabkan penentuan pajak akhirnya menjadi tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan untuk Persediaan Usang

Penyisihan untuk persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred in selling them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang
Usaha**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang usaha yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Estimating Allowance for Impairment on Trade
Receivables**

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to the specific allowance against individually significant trade receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the trade receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	11.799.643	7.499.608	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$5.086 pada tahun 2015 dan US\$7.232 pada tahun 2014)	70.164	89.967	<i>United States dollar</i> (US\$5,086 in 2015 and US\$7,232 in 2014)
Total kas	11.869.807	7.589.575	Total cash on hand
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.790.288	11.240.495	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.457.325	1.814.125	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	3.041.227	9.327.917	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.377.301	1.652.506	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.349.389	450.599	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	2.777.419	4.350.238	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$39.112 pada tahun 2015 dan US\$145.704 pada tahun 2014)	539.552	1.812.559	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$39,112 in 2015 and US\$145,704 in 2014)</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$118.372)	-	1.472.550	<i>PT Bank Permata Tbk (US\$118,372)</i>
Lain-lain (US\$46.816 pada tahun 2015 dan US\$110.834 pada tahun 2014, masing-masing dibawah Rp1.000.000)	645.834	1.378.759	<i>Others (US\$46,816 in 2015 and US\$110,834 in 2014, each below Rp1,000,000)</i>
Total bank	23.978.335	33.499.748	Total cash in banks
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	9.000.000	4.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.500.000	4.000.000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.000.000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Victoria Tbk	3.000.000	-	<i>PT Bank Victoria Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	700.000	31.831	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total deposito berjangka	27.200.000	10.031.831	Total time deposits
Total kas dan setara kas	63.048.142	51.121.154	Total cash and cash equivalents

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,69% sampai dengan 13,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: antara 4,50% sampai dengan 10,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

The time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.69% to 13.00% for the year ended December 31, 2015 (2014: from 4.50% to 10.00%).

As of December 31, 2015 and 2014, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat PT Bank Permata Tbk (US\$335.000 pada tahun 2015 dan 2014)	4.621.325	4.167.400	<i>Time deposits United States dollar PT Bank Permata Tbk (US\$335,000 in 2015 and 2014)</i>
Rupiah PT Bank Permata Tbk	21.600	21.600	<i>Rupiah PT Bank Permata Tbk</i>
Total deposito berjangka	4.642.925	4.189.000	Total time deposits
Surat berharga tersedia untuk dijual - PT Arwana Citramulia Tbk (8.106.672 saham)	4.053.336	7.052.805	<i>Available-for-sale marketable securities - PT Arwana Citramulia Tbk (8,106,672 shares)</i>
Total investasi jangka pendek	8.696.261	11.241.805	Total short-term investments

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka milik KKS pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp21.600 dan US\$180.000 (setara dengan Rp2.483.100 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp2.239.200 pada tanggal 31 Desember 2014) dan milik SGK pada PT Bank Permata Tbk sebesar US\$155.000 (setara dengan Rp2.138.225 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp1.928.200 pada tanggal 31 Desember 2014) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran dan trust receipt yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Semua deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

Berikut ini adalah tingkat suku bunga untuk masing-masing deposito yang dimiliki KKS dan SGK:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
PT Bank Permata Tbk Rupiah Dolar Amerika Serikat	6,50% 0,50%	4,50% 0,50%	<i>PT Bank Permata Tbk Rupiah United States dollar</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Surat berharga

Rugi yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham atas investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp2.999.468 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, laba yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham atas investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp405.334, disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya". Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp82.688 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp110.251) dari PT Arwana Citramulia Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Third parties Candi Mas Jaya TB Terang Bulan Jaya Artha Lestari Toko Murah PT Aneka Mujur Sumber Bangunan PT Mahatama Global Mayer Toko Hidup Baru Toko Sumber Jaya Toko Warna Indah Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)</i>
	2015	2014	
Pihak ketiga			
Candi Mas Jaya	9.524.771	2.439.227	
TB Terang Bulan Jaya	7.220.945	660.700	
Artha Lestari	6.585.382	2.950.019	
Toko Murah	6.290.961	4.665.465	
PT Aneka Mujur Sumber Bangunan	6.080.053	4.707.799	
PT Mahatama Global Mayer	5.418.531	7.817.328	
Toko Hidup Baru	5.057.424	3.421.039	
Toko Sumber Jaya	1.073.920	5.513.608	
Toko Warna Indah	981.650	5.874.335	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	909.092.770	1.045.076.601	<i>Others (each below Rp5,000,000)</i>
Total - pihak ketiga	957.326.407	1.083.126.121	<i>Total - third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(15.398.286)	(13.191.318)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	941.928.121	1.069.934.803	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)			<i>Related parties (Note 8a)</i>
PT Masadjaya Indomakmur	3.581.619	5.521.937	<i>PT Masadjaya Indomakmur</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan	1.267.784	540.004	<i>PT Caturkarda Depo Bangunan</i>
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.048.044	-	<i>PT Kreasi Sentosa Abadi</i>
PT Mega Depo Indonesia	314.414	300.420	<i>PT Mega Depo Indonesia</i>
Total pihak-pihak berelasi	6.211.861	6.362.361	<i>Total related parties</i>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Marketable securities

Unrealized loss derived from the changes in the market value of the investment in AFS securities of PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp2,999,468 for the year ended December 31, 2015, while for the year ended December 31, 2014, unrealized gain derived from the changes in the market value of the investment in AFS securities of PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp405,334, is recorded in "Other Comprehensive Income - item that may be reclassified subsequently to profit or loss". The Company received dividend income amounting to Rp82,688 for the year ended December 31, 2015 (2014: Rp110,251) from PT Arwana Citramulia Tbk.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	577.495.962	750.244.571	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	232.607.711	214.570.874	1 - 30 days
31 - 60 hari	36.636.766	47.691.052	31 - 60 days
61 - 90 hari	35.226.166	12.414.776	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	75.359.802	58.204.848	Over 90 days
Total	957.326.407	1.083.126.121	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(15.398.286)	(13.191.318)	<i>Allowance for impairment</i>
Pihak ketiga - neto	941.928.121	1.069.934.803	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)			<i>Related parties (Note 8a)</i>
Belum jatuh tempo	3.870.930	5.516.584	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	2.311.009	827.655	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.922	18.122	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
Total - pihak-pihak berelasi	6.211.861	6.362.361	<i>Total - related parties</i>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal tahun	13.191.318	11.007.419	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4.118.090	3.030.575	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan piutang ragu-ragu	(1.911.122)	(846.676)	<i>Bad debts written-off</i>
Saldo akhir tahun	15.398.286	13.191.318	<i>Balance at end of year</i>
Terdiri dari penurunan nilai secara:			<i>Consists of impairment by:</i>
Individual	9.663.196	9.927.583	<i>Individual</i>
Kolektif	5.735.090	3.263.735	<i>Collective</i>
Total	15.398.286	13.191.318	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp21.100.450 (2014: Rp19.975.192) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 30b).

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2015, the trade receivables of CAS amounting to Rp21,100,450 (2014: Rp19,975,192) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 30b).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp620.215.804 (2014: Rp641.173.403) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim dan piutang atas retur pembelian barang dagang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa total cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Percentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales		<i>Net sales of Inventories</i> PT Masadjaya Indomakmur PT Kreasi Sentosa Abadi PT Caturkarda Depo Bangunan PT Mega Depo Indonesia
	2015	2014	2015	2014	
Penjualan neto barang dagang					
PT Masadjaya Indomakmur	10.087.938	12.077.857	0,14%	0,17%	
PT Kreasi Sentosa Abadi	9.645.010	-	0,14%	0,00%	
PT Caturkarda Depo Bangunan	5.243.693	7.377.194	0,07%	0,11%	
PT Mega Depo Indonesia	730.565	1.403.916	0,01%	0,02%	
Total	25.707.206	20.858.967	0,36%	0,30%	Total

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2015, trade receivables amounting to Rp620,215,804 (2014: Rp641,173,403), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims receivable and receivables arising from return of purchased merchandise inventory.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Percentase terhadap total beban pokok penjualan barang beli putus/ Percentage to cost of direct sales		<i>Suppliers</i> PT Primagraha Keramindo <i>Total</i>
	2015	2014	2015	2014	
Pemasok					
PT Primagraha Keramindo	985.380.482	1.253.222.702	16,05%	20,66%	
Total	985.380.482	1.253.222.702	16,05%	20,66%	

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

- c. Transaksi di luar usaha:

	31 Desember/December 31,				<i>Amounts due from related party</i> Hocheng Philippines Corporation
	2015		2014		
Piutang dari pihak berelasi					
Hocheng Philippines Corporation	1.575.000		1.575.000		
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			Percentase terhadap total beban yang bersangkutan/ Percentage to respective expenses		
2015	2014	2015	2014		
Biaya sewa PT Buanatata Adisentosa (Catatan 30f)	1.466.400	1.466.400	1,66%	1,94%	<i>Rent expense</i> PT Buanatata Adisentosa (Note 30f)

- d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
1. PT Masadjaya Indomakmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
2. PT Kreasi Sentosa Abadi	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
3. PT Caturkarda Depo Bangunan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
4. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
5. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
6. Hocheng Philippines Corporation	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pinjaman/Borrowing
7. PT Buanatata Adisentosa	Pernegang Saham/ Stockholder	Sewa/Rent

- d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Barang dagang			<i>Merchandise</i>
Keramik	423.615.527	388.500.101	Ceramic tiles
Cat	318.225.025	337.715.959	Paints
Peralatan rumah tangga	157.859.083	122.648.499	Housewares
Produk saniter	103.762.778	91.849.959	Sanitation products
Alat pertukangan	74.076.975	52.442.040	Tools
Bahan-bahan kimia	68.964.315	80.058.953	Chemical materials
Alat listrik	65.858.623	57.989.367	Electrical items
Kaca dan glass block	27.777.555	19.998.208	Glass and glass block
Pipa	18.547.221	14.259.769	Pipes
Kunci dan aksesoris pintu	13.942.723	13.205.343	Keys and door accessories
Semen	13.249.694	9.217.654	Cement
Partisi	7.320.923	6.569.353	Partition
Atap gelombang dan genteng	6.756.442	5.830.023	Roof and roof tiles
Lain-lain	68.034.580	56.346.051	Others
Total persediaan	1.367.991.464	1.256.631.279	<i>Total inventories</i>
Barang dalam perjalanan	4.044.747	4.496.759	<i>Goods in transit</i>
Penyisihan persediaan usang	(20.175.728)	(18.261.456)	<i>Allowance for inventory losses</i>
Persediaan - neto	1.351.860.483	1.242.866.582	<i>Inventories - net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,**

	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal	18.261.456	15.277.281	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	4.040.967	4.845.266	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.126.695)	(1.861.091)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	20.175.728	18.261.456	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan keramik dan glass block yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 30b).

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2015, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS's major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 30b).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan sebesar Rp784.256.318 (2014: Rp759.664.477) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak (kecuali SGK) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.323.376.000 dan US\$5.400.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Sewa	27.554.297	27.271.067	Lease
Asuransi	1.188.320	1.299.731	Insurance
Lain-lain	5.852.684	4.416.422	Others
Total	34.595.301	32.987.220	Total

Sewa dibayar di muka merupakan transaksi sewa operasi yang terdiri dari sewa operasi jangka pendek dan bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun dari sewa operasi jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2015, bagian jangka panjang dari sewa operasi jangka panjang sebesar Rp20.192.559 (2014: Rp41.129.088), disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Menjadi Beban Dalam Satu Tahun" pada aset tidak lancar.

11. ASET LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan pembayaran uang muka yang terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian persediaan, sedangkan aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap dan sewa jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka yang dibayarkan untuk pembelian aset tetap dan pengadaan sewa jangka panjang dengan total sebesar Rp52.175.277, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015, inventories amounting to Rp784,256,318 (2014: Rp759,664,477) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

As of December 31, 2015, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries (excluding SGK) are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp1,323,376,000 and US\$5,400,000. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Prepaid lease arose from operating lease transactions and consists of short-term operating leases and current portion of long-term prepaid rent on operating leases. As of December 31, 2015, the long-term portion of the long-term prepaid rent on operating leases amounting to Rp20,192,559 (2014: Rp41,129,088) is presented as "Long-term Prepaid Rent - Net of current portion" under the non-current assets.

11. OTHER ASSETS

Other current assets represent advance payments which mainly consist of payments for purchase of inventories, while other non-current assets mainly consist of advances for purchase of property and equipment and for long-term rent. As of December 31, 2015, payment of advances for purchase of property and equipment and for long-term rent totaling Rp52,175,277 are presented as part of "Other Non-current Assets" in consolidated statement of financial position.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					<i>2015 Movements</i>	
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending balance</i>		
Mutasi 2015						
<i>Biaya Perolehan</i>						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Tanah	248.857.645	136.668.015	-	-	385.525.660	
Bangunan	324.055.785	10.891.620	-	36.249.154	371.196.559	
Renovasi bangunan sewa	75.141.995	1.508.522	613.321	4.781.128	80.818.324	
Kendaraan	115.084.790	6.937.902	7.072.785	2.965.215	117.915.122	
Peralatan kantor, toko dan gudang	145.009.578	16.668.554	1.060.597	40.426	160.657.961	
Sub-total	908.149.793	172.674.613	8.746.703	44.035.923	1.116.113.626	
<i>Assets under Finance Lease</i>						
Kendaraan	6.039.223	-	-	(2.965.215)	3.074.008	
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.950.720	-	-	-	1.950.720	
Sub-total	7.989.943	-	-	(2.965.215)	5.024.728	
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>						
	31.933.381	21.918.408	1.104.900	(41.070.708)	11.676.181	
Total biaya perolehan	948.073.117	194.593.021	9.851.603	-	1.132.814.535	
<i>Accumulated Depreciation</i>						
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						
Bangunan	86.675.152	15.932.376	-	-	102.607.528	
Renovasi bangunan sewa	30.867.795	8.138.800	538.821	-	38.467.774	
Kendaraan	76.515.412	11.357.007	6.241.047	1.677.678	83.309.050	
Peralatan kantor, toko dan gudang	109.866.890	18.333.233	980.704	-	127.219.419	
Sub-total	303.925.249	53.761.416	7.760.572	1.677.678	351.603.771	
<i>Assets under Finance Lease</i>						
Kendaraan	2.379.314	695.236	-	(1.677.678)	1.396.872	
Peralatan kantor, toko dan gudang	-	975.360	-	-	975.360	
Sub-total	2.379.314	1.670.596	-	(1.677.678)	2.372.232	
Total akumulasi penyusutan	306.304.563	55.432.012	7.760.572	-	353.976.003	
Nilai buku neto	641.768.554				778.838.532	
<i>Net book value</i>						

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014					<i>2014 Movements</i>	
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassifications</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending balance</i>		
Mutasi 2014						
<i>Biaya Perolehan</i>						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Tanah	331.678.865	50.595.338	133.711.244	294.686	248.857.645	
Bangunan	315.730.145	3.334.128	34.463.424	39.454.936	324.055.785	
Renovasi bangunan sewa	67.387.949	4.169.039	3.874	3.588.881	75.141.995	
Kendaraan	103.680.636	17.392.130	7.693.529	1.705.553	115.084.790	
Peralatan kantor, toko dan gudang	127.096.568	18.996.093	1.108.798	25.715	145.009.578	
Sub-total	945.574.163	94.486.728	176.980.869	45.069.771	908.149.793	
<i>Assets under Finance Lease</i>						
Kendaraan	7.181.404	563.373	-	(1.705.554)	6.039.223	
Peralatan kantor, toko dan gudang	-	1.950.720	-	-	1.950.720	
Sub-total	7.181.404	2.514.093	-	(1.705.554)	7.989.943	
<i>Construction in Progress</i>						
Aset dalam Penyelesaian	46.570.114	28.727.484	-	(43.364.217)	31.933.381	
Total biaya perolehan	999.325.681	125.728.305	176.980.869	-	948.073.117	
<i>Total acquisition cost</i>						

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	75.393.918	14.901.683	3.620.449	-
Renovasi bangunan sewa	23.736.322	7.132.022	549	30.867.795
Kendaraan	71.162.258	11.851.872	6.628.991	130.273
Peralatan kantor, toko dan gudang	93.717.766	17.160.280	1.011.156	-
Sub-total	264.010.264	51.045.857	11.261.145	130.273
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>				
Kendaraan	1.273.746	1.235.841	-	(130.273)
Total akumulasi penyusutan	265.284.010	52.281.698	11.261.145	-
Nilai buku neto	734.041.671			

Penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows (Note 27):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014
Beban penjualan	44.283.280	41.335.441
Beban umum dan administrasi	11.148.732	10.946.257
Total	55.432.012	52.281.698

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014
Biaya perolehan	9.017.760	176.330.965
Akumulasi penyusutan	(7.238.237)	(10.623.483)
Nilai buku neto	1.779.523	165.707.482
Hasil penjualan aset tetap	4.655.717	197.374.427
Laba penjualan aset tetap	2.876.194	31.666.945

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp833.843 dan Rp522.335 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp649.904 dan Rp637.662), merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership for the year ended December 31, 2015 include Rp833,843 and Rp522,335 (2014: Rp649,904 and Rp637,662), respectively, relating to the disposal of the Group's property and equipment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan menjual salah satu tanah dan bangunannya kepada pihak ketiga. Transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana termuat dalam Peraturan Batepam-LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Batepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" dan Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan yang disyaratkan dalam peraturan tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Year</i>	
<u>31 Desember 2015</u>				<u>December 31, 2015</u>
Bangunan	80-99%	11.676.181	2016	Building

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Year</i>	
<u>31 Desember 2014</u>				<u>December 31, 2014</u>
Bangunan	10-95%	31.933.381	2015-2016	Building

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp712.504.452 (2014: Rp660.332.440). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi dan Palangkaraya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 2044. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp308.762.604 (2014: Rp336.092.261) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 14 dan 19).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

In 2014, the Company sold its land and building to third party. The transaction included in material transaction as stated in regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes of the Core Business Activities" and the Company has complied with all the requirements specified in such regulations.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Year</i>		
		<u>December 31, 2015</u>	
		Building	

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Year</i>		
		<u>December 31, 2014</u>	
		Building	

As of December 31, 2015, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp712,504,452 (2014: Rp660,332,440). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiary's land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi and Palangkaraya are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years up to 2044. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

As of December 31, 2015, property and equipment with total net book value amounting to Rp308,762,604 (2014: Rp336,092,261) are used as collateral to short-term and long-term bank loans and other borrowings (Notes 14 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp1.074.614.176 (2014: Rp831.056.687), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 30g).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
Time loan			Time loans
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp802.934 pada tahun 2015 dan Rp577.500 pada tahun 2014	500.697.066	385.877.708	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp802,934 in 2015 and Rp577,500 in 2014
Kredit rekening koran			Bank overdrafts
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp22.500 pada tahun 2015 dan Rp138.125 pada tahun 2014	52.834.579	47.138.673	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp22,500 in 2015 and Rp138,125 in 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.795.178	4.595.178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.500 pada tahun 2015 dan 2014	1.795.337	12.589.524	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp12,500 in 2015 and 2014
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp14.583 pada tahun 2015 dan 2014	50.430	1.277.725	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp14,583 in 2015 and 2014
PT Bank Permata Tbk	-	181.665	PT Bank Permata Tbk

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2015.

As of December 31, 2015, the total fair value of land and building amounted to Rp1,074,614,176 (2014: Rp831,056,687), which is materially greater than the carrying value of these assets.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets mainly consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for a bank guarantee facility obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 30g).

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING

Short-term bank loans and other borrowing from third parties consist of:

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)			Short-term bank loans (continued)
Pinjaman akseptasi			<i>Demand loans</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada tahun 2015 dan Rp25.000 pada tahun 2014	66.765.206	66.747.214	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - net of unamortized transaction cost amounting to Rp0 in 2015 and Rp25,000 in 2014</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp75.000	55.925.000	59.925.000	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp75,000</i>
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
<i>Trust receipts</i>			<i>Trust receipts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2.156.612 pada tahun 2015 dan US\$1.831.757 pada tahun 2014)	29.750.469	22.787.063	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,156,612 in 2015 and US\$1,831,757 in 2014)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US\$2.034.032 pada tahun 2015 (US\$2.217.500 pada tahun 2014))	28.059.467	27.585.702	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US\$2,034,032 in 2015 and US\$2,217,500 in 2014)</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$1.104.535 pada tahun 2015 dan US\$1.909.697 pada tahun 2014)	15.221.786	23.756.626	<i>PT Bank Permata Tbk (US\$1,104,535 in 2015 and US\$1,909,697 in 2014)</i>
Kredit Modal Kerja (KMK)			Working capital loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1.998.566 pada tahun 2015 dan US\$1.995.115 pada tahun 2014)	27.570.217	24.819.230	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,998,566 in 2015 and US\$1,995,115 in 2014)</i>
Pinjaman lainnya			Other borrowing
PT Dipo Star Finance	748.477	1.679.742	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Total utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	<u>783.213.212</u>	<u>678.961.050</u>	<i>Total short-term bank loans and other borrowing - net</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Pada tanggal 22 Juli 2010, berdasarkan akta notaris No. 13 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Time Loan (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi (tranche B) dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Jatuh tempo kedua TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2016. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp307.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 10 tanggal 10 Juli 2015. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, termasuk pagu fasilitas kredit rekening koran untuk keperluan pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia sebesar Rp17.970.000 (Catatan 14b.2). Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit TL 1 dan 2 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp7.000.000 dan Rp90.500.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. On July 22, 2010, based on notarial deed No. 13 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company obtained Time Loans (TL) 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (tranche B) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. The maturity dates of both TL are on June 11, 2016. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 10 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated July 10, 2015, was to increase it to become Rp307,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities includes the amount of Rp17,970,000 (Note 14b.2) as the maximum amount of overdraft credit facility for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2015, the unused portions of the TL 1 and 2 facilities are Rp7,000,000 and Rp90,500,000, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. Pada tanggal 12 Juli 2010, berdasarkan akta notaris No. 14 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., CMSS memperoleh fasilitas kredit Time Loan (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2016. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp125.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 11 tanggal 10 Juli 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp68.000.000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. On July 12, 2010, based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H., CMSS obtained Time Loan (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maturity date of the TL is on June 11, 2016. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 11 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated July 10, 2015, was to increase it to become Rp125,000,000. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2015, the unused portion of the TL facilities is Rp68,000,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

3. Pada tahun 2013, CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 1 September 2015 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp30.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS; (iv) perlengkapan toko CSAN dan hak sewa bangunan CSAN. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua fasilitas *Time Loan* sudah digunakan.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

3. In 2013, CSAN obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital and bank guarantee facility (Note 30i). These facilities were amended several times with the latest amendment being made on September 1, 2015, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp30,000,000. The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS; (iv) store supplies and right of lease building owned by CSAN. The loans bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The maturity date of the TL loans is on June 11, 2016.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2015, all of the unused portion has been used.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi

1. Pada tahun 2010, CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000, sedangkan fasilitas akseptasi sudah tidak tersedia lagi. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 6 dan 9) dan tanah berikut bangunan dan gudang yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp1.466.751.

2. Pada tanggal 24 September 2013, berdasarkan akta notaris No. 14 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp10.500.000, yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp17.970.000 yang tergabung dengan pagu kredit TL 2 (Catatan 14a.1), yang digunakan untuk pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia. Jangka waktu kredit ini adalah sama dengan jangka waktu kredit TL 2 serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga yang sama dengan pinjaman TL 2. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp14.072.649.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft and Demand Loan

1. In 2010, CALS obtained bank overdraft and demand loan facilities with maximum amounts of Rp8,000,000 and Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000, while the demand loan credit facility is no longer available. The maturity date of this loan is on May 9, 2016. This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and land, building and warehouse owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loans bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2015, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp1,466,751.

2. On September 24, 2013, based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company obtained an overdraft credit facility with maximum amount of Rp10,500,000, which were amended with the latest amendment being made to become Rp17,970,000 combined with the maximum amount of TL 2 facility (Note 14a.1), which was used for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The maturity date of the loan is the same as the maturity date of TL 2 and the loan bore interest at the same annual rate borne by TL 2. As of December 31, 2015, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp14,072,649.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

3. Pada tanggal 24 September 2013, berdasarkan akta notaris No. 14 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan, dan fasilitas bank garansi (Catatan 30h) sampai dengan 11 Juni 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp4.244.630.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

3. On September 24, 2013, based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to extend the maturity date of a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital, and bank guarantee facility (Note 30h) up to June 11, 2016. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2015, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp4,244,630.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

4. Pada bulan Juni 2008, CMSS dan MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 10 Juli 2015 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CMSS menjadi sebesar Rp36.000.000 dan memperpanjang jatuh tempo pinjaman rekening koran milik CMSS sampai dengan tanggal 11 Juni 2016, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi pada tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp23.218.916.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

4. In June 2008, CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 each. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on July 10, 2015, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CMSS, to become Rp36,000,000 and extension of the maturity date of the overdraft credit facility owned by CMSS up to June 11, 2016, while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date.

The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company.

The loan bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp23,218,916.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

5. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 30 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Pada tahun 2013, fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp17.000.000. Pada tahun 2014, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp10.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS. Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp3.109.975

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

5. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital, and bank guarantee facility (Note 30i). In 2013, overdraft facility was increased to Rp17,000,000. In 2014, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp10,000,000. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS. The maturity date of the overdraft credit facilities owned by CSAN is on June 11, 2016. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2015, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp3,109,975.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp20.000.000. Dalam perubahan terakhir tanggal 27 Juni 2011, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk memberikan tambahan fasilitas kredit baru berupa pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000, sehingga total fasilitas kredit akseptasi menjadi sebesar Rp60.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2016.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan antara 10,5% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta dijamin dengan beberapa bidang tanah berikut bangunan di atasnya yang dimiliki oleh Perusahaan dan dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang milik Perusahaan (Catatan 6, 9 dan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran dan fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp9.937.166 dan Rp4.000.000.

- b. Pada tahun 2013, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industri Pulo Gadung atas nama CAS (Catatan 12), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,5% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")

- a. The Company obtained bank overdraft and demand loan credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp20,000,000, respectively. On the latest amendment dated June 27, 2011, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk granted an additional demand loan credit facility with maximum amount of Rp40,000,000, thus total demand loan credit facility become Rp60,000,000.

The availability periods of the overdraft and demand loan credit facilities have been extended up to June 30, 2016.

The loans bore interest at annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.5% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, and are collateralized by the Company's parcels of land and the building thereon and by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6, 9 and 12).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2015, the unused bank overdraft credit facility and demand loan credit facility amounted to Rp9,937,166 and Rp4,000,000.

- b. In 2013, CAS obtained a bank overdraft facility with a maximum amount of Rp5,000,000. This credit facility is available up to June 30, 2016. The loan from the facility is collateralized by land and building in the Pulo Gadung Industrial Zone owned by CAS (Note 12), and bore interest at annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.5% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan adalah sebesar Rp5.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CAS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi

- c. Pada tanggal 22 Maret 2013, KKS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US\$10.000.000. Pada tahun 2015, pagu fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* berubah masing-masing menjadi Rp8.000.000 dan US\$6.000.000. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 22 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Tn. Budyanto Totong, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 6 dan 9). Fasilitas kredit ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,5% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 untuk pinjaman rekening koran dan *trust receipt* berkisar 6% sampai dengan 6,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receipt* yang masih belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp6.254.997 dan US\$3.965.968.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Ekonomi")
(continued)**

As of December 31, 2015, the unused portion of the bank overdraft facility amounted to Rp5,000,000.

Under the terms of the loan agreement, CAS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

- c. On March 22, 2013, KKS obtained bank overdraft and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US\$10,000,000, respectively. In 2015, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receipt credit facility were amended to become Rp8,000,000 and US\$6,000,000, respectively. All of the facilities are available up to March 22, 2016. The loans from the facilities are collateralized by land owned by Mr. Budyanto Totong, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6 and 9). The loans bore interest at annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.5% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, for bank overdraft and trust receipt at annual rates ranging from 6% to 6.5% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2015, the unused portions of the bank overdraft and trust receipt facilities are Rp6,254,997 and US\$3,965,968, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 28 April 2010, KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US\$2.000.000 dan US\$4.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 6, 9 dan 12). Pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 12% untuk pinjaman kredit rekening koran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berkisar antara 7% sampai dengan 8% untuk fasilitas KMK valas dan *trust receipt* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receipt* yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.204.822, US\$1.434 dan US\$1.843.388.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Pada tanggal 13 Agustus 2011, Perusahaan mendapat fasilitas kredit rekening koran (Catatan 19) dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah fasilitas kredit berjangka (Catatan 19) menjadi fasilitas kredit rekening koran, sehingga total pagu fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp10.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2013, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Agustus 2016 dengan persetujuan Danamon. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp9.934.987.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On April 28, 2010, KKS obtained bank overdraft, working capital credit and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US\$2,000,000 and US\$4,000,000, respectively. These facilities are available up to April 20, 2016. The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6, 9 and 12). These facilities bore interest at the annual rate of 12% for the bank overdraft for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, at annual rates ranging from 7% to 8% for the working capital credit and trust receipt loans for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2015, the unused portions of the bank overdraft, working capital credit and trust receipt facilities amounted to Rp1,204,822, US\$1,434 and US\$1,843,388, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

On August 13, 2011, the Company obtained a bank overdraft credit facility (Note 19) with maximum amount of Rp5,000,000 for use in financing the Company's working capital. In 2012, the Company and Danamon agreed to amend the time loan credit facility (Note 19) to become an overdraft credit facility, thus the maximum amount of the bank overdraft credit facility was amended to become Rp10,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2013. At its maturity date, the bank overdraft facility was extended further to August 13, 2016. The loan is collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). This loan bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.75% to 11.5% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp9,934,987.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

- a. Pada tahun 2011, KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 24 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama, piutang usaha dan persediaan milik KKS (Catatan 5, 6 dan 9) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 13,75% dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,5% untuk pinjaman kredit rekening koran masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan sebesar 6,5% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000 dan US\$1.225.515.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- b. Pada tahun 2013, SGK memperoleh fasilitas *trust receipt* dengan pagu kredit sebesar US\$3.000.000. Pada tahun 2014, pagu fasilitas kredit *trust receipt* berubah menjadi US\$2.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tahun 24 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama, piutang usaha dan persediaan milik SGK (Catatan 5, 6 dan 9), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,5% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas *trust receipt* yang belum digunakan adalah sebesar US\$1.669.950.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)
(continued)**

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

- a. In 2011, KKS obtained bank overdraft and *trust receipt* facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These credit facilities are available up to April 24, 2016. The loans from the facilities are collateralized by time deposit in the same bank, and trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5, 6 and 9) and bore interest at annual rate of 13.75% and at annual rates ranging from 10.75% to 11.5% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, for bank overdraft, and at annual rate of 6.5% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, for *trust receipt*.

*As of December 31, 2015, the unused portions of the bank overdraft and *trust receipt* credit facilities amounted to Rp1,000,000 and US\$1,225,515, respectively.*

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

- b. In 2013, SGK obtained a *trust receipt* facility with a maximum amount of US\$3,000,000. In 2014, the maximum amount of the *trust receipt* credit facility was amended to become US\$2,000,000. This credit facility is available up to March 24, 2016. The loan from the facility is collateralized by time deposit in the same bank, and trade receivables and inventories owned by SGK (Notes 5, 6 and 9), and bore interest at an annual rate of 6.5% for the year ended December 31, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015, the unused portion of the *trust receipt* facility amounted to US\$1,669,950.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”)

- a. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada PT ICI Paints Indonesia, pemasok. Pada tahun 2014, pagu kredit fasilitas pinjaman akseptasi ditingkatkan menjadi Rp80.000.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah tanggal 28 Februari 2016 (Catatan 35). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,01% dan berkisar antara 10,65% sampai dengan 11,70% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas akseptasi yang belum digunakan sebesar Rp19.066.545.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (continued)

Under the terms of the loan agreement, SGK is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HSBC”)

- a. On February 1, 2012, the Company obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp40,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to PT ICI Paints Indonesia, a supplier. In 2014, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp80,000,000. The maturity date of this loan is on February 28, 2016 (Note 35). The loan is collateralized by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and bore interest at annual rate of 12.01% and at annual rates ranging from 10.65% to 11.70% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015, the unused demand loan facility amounted to Rp19,066,545.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 15 Juli 2013, ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2013, pagu kredit ditingkatkan sementara menjadi Rp7.500.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah 90 hari setelah pembayaran bank kepada supplier. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 11,7% sampai dengan 12,01% dan antara 10,65% sampai dengan 11,7% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp1.668.249.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Dipo Star Finance

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp7.927.725 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Desember 2016.

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp5.716.950 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan September 2015.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited ("HSBC") (continued)**

- b. On July 15, 2013, ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to suppliers. In 2013, the maximum amount of the demand loan facility was increased temporarily to Rp7,500,000. The maturity date of this loan is up to 90 days after payment from banks to suppliers. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and bore interest at annual rates ranging from 11.7% to 12.01 % and from 10.65% to 11.7% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp1,668,249.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

PT Dipo Star Finance

- a. *In 2015, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp7,927,725 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until December 2016.*

In 2014, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp5,716,950 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until September 2015.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Dipo Star Finance (lanjutan)

- b. Pada tanggal 23 Mei 2014, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp301.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan April 2015.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT Dipo Star Finance (continued)

- b. On May 23, 2014, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp301,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until April 2015.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak ketiga Rupiah			<i>Third parties Rupiah</i>
PT ICI Paint Indonesia	125.069.350	155.765.212	PT ICI Paint Indonesia
PT Mowilex Indonesia	97.273.228	88.024.458	PT Mowilex Indonesia
PT Propan Raya	64.463.875	77.218.380	PT Propan Raya
PT American Standard Indonesia	43.558.109	19.959.389	PT American Standard Indonesia
PT Cipta Mortar Utama	34.106.849	42.391.243	PT Cipta Mortar Utama
PT Satya Langgeng Sentosa	25.229.868	33.693.820	PT Satya Langgeng Sentosa
Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.	24.331.049	16.519	Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.
PT Dwi Mitra Nuansa Satria	22.218.673	16.357.576	PT Dwi Mitra Nuansa Satria
PT Knauf Gypsum Indonesia	21.718.401	25.819.163	PT Knauf Gypsum Indonesia
PT Ace Oldfields	21.465.119	14.318.189	PT Ace Oldfields
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	21.083.607	24.681.360	PT Niro Ceramic Sales Indonesia
PT Mulia Industrindo Tbk	20.387.903	32.362.795	PT Mulia Industrindo Tbk
PT Nipsea Raya	17.248.470	16.062.033	PT Nipsea Raya
PT Puri Kemenangan Jaya	15.769.153	14.300.168	PT Puri Kemenangan Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	443.670.045	473.303.074	Others (each below Rp15,000,000)
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Mitsui & Co. Ltd. (US\$1.929.234 pada tahun 2015 dan US\$2.381.652 pada tahun 2014)	26.613.776	29.627.754	Mitsui & Co. Ltd. (US\$1,929,234 in 2015 and US\$2,381,652 in 2014)
Lanxess Pte. Ltd. (US\$319.292 pada tahun 2015 dan US\$381.774 pada tahun 2014)	4.404.633	4.749.264	Lanxess Pte. Ltd. (US\$319,292 in 2015 and US\$381,774 in 2014)
Resin Chemical (US\$247.010)	3.407.503	-	Resin Chemical (US\$247,010)
Lain-lain (US\$545.045 pada tahun 2015 dan US\$1.752.583 pada tahun 2014, masing-masing dibawah Rp3.000.000)	7.518.900	21.802.131	Others (US\$545,045 in 2015 and US\$1,752,583 in 2014, each below Rp3,000,000)
Euro Europa Lain-lain (EUR9.581)	144.392	-	European Euro Others (EUR9,581)
Total - pihak ketiga	1.039.682.903	1.090.452.528	Total - third parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Related party (Note 8b) PT Primagraha Keramindo</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak berelasi (Catatan 8b) PT Primagraha Keramindo	<u>397.390.594</u>	<u>372.846.558</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging of above payables is as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Third parties Current Overdue 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days Over 90 days</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Pihak ketiga			
Belum Jatuh tempo	662.429.720	796.566.961	
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	198.722.942	182.477.149	
31 - 60 hari	110.419.601	69.088.297	
61 - 90 hari	29.704.931	22.165.959	
Lebih dari 90 hari	38.405.709	20.154.162	
Total - pihak ketiga	<u>1.039.682.903</u>	<u>1.090.452.528</u>	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 8b)			<i>Related party (Note 8b) Current Overdue</i>
Belum Jatuh tempo	284.580.982	339.753.285	
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	67.967.885	26.098.759	
31 - 60 hari	26.843.825	5.722.892	
61 - 90 hari	5.181.050	274.972	
Lebih dari 90 hari	12.816.852	996.650	
Total - pihak berelasi	<u>397.390.594</u>	<u>372.846.558</u>	Total - related party

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga.

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist mainly of unearned rent from third parties.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terdiri dari pajak pertambahan nilai:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Perusahaan	7.421.070	5.320.607	
Entitas Anak	7.667.290	3.706.966	
Total	15.088.360	9.027.573	Total

Company
Subsidiaries

- b. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp45.229.024 (2014: Rp21.848.866).
- c. Utang pajak terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Perusahaan			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	333.918	846.158	Company Income tax
Pasal 23	145.062	184.800	Article 21 Article 23
Pasal 4 (2)	-	30.600	Article 4 (2)
Pasal 25	-	646.810	Article 25
Pasal 26	-	8.731	Article 26
Entitas Anak			Subsidiaries Income Tax
Pajak penghasilan			
Pasal 21	509.734	613.315	Article 21
Pasal 23	160.202	97.306	Article 23
Pasal 4 (2)	1.349.768	326.919	Article 4 (2)
Pasal 25	691.334	1.163.021	Article 25
Pasal 26	142.226	-	Article 26
Pasal 15	40.000	-	Article 15
Pasal 29	7.488	883.758	Article 29
Total	3.379.732	4.801.418	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	52.490.576	150.599.244	<i>Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(48.543.836)	(87.594.529)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	653.950	441.110	<i>Unrealized profit from inter-company transactions - net</i>
 Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	 4.600.690	 63.445.825	 <i>Income before income tax of the Company</i>
 Beda waktu:			 <i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	13.566.650	15.623.289	Provision for employee benefits - net
Penyisihan persediaan usang	2.036.049	2.336.339	Provision for inventory losses
Beban tangguhan	28.295	28.295	Deferred expenses
 Laba (rugi) penjualan aset tetap	 22.900	 (310.049)	 Gain (loss) on sale of property and equipment
Penyusutan	(2.679.129)	(1.832.371)	Depreciation
Sewa guna usaha	(779.137)	-	Leasing
 Beda tetap:			 <i>Permanent differences:</i>
Representasi dan jamuan	1.815.162	2.036.143	Representation and entertainment
Biaya cadangan/penghapusan piutang usaha	1.474.883	1.699.462	Allowance/write-off for trade receivables
Penyusutan	1.043.302	1.018.162	Depreciation
Biaya promosi dan pemasaran	233.837	157.429	Promotion and marketing expense
Laba penjualan aset tetap	(1.645.073)	(1.190.418)	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan piutang lain-lain	-	2.090.900	Write-off of other receivables
Biaya pajak final dan denda pajak	-	448.612	Final tax and penalties
 Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			 <i>Income already subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(2.658.440)	(5.398.645)	Rent income
Pendapatan bunga	(83.573)	(113.969)	Interest income
Pendapatan dividen	(82.688)	(110.251)	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	-	(28.206.665)	Gain on sale of property and equipment
 Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	 16.893.728	 51.722.088	 <i>Estimated taxable income of the Company</i>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 dan akan menyampaikan SPT tahun 2015 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2014 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2015 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2015	2014	
Estimasi penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	<u>16.893.728</u>	<u>51.722.088</u>	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>68.078.695</u>	<u>92.084.123</u>	<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(58.145.374)	(49.629.496)	<i>Beginning tax loss carryforward</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(22.247.252)	(18.449.788)	<i>Current tax loss</i>
Koreksi rugi fiskal	-	6.987.278	<i>Correction to tax loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>78.461.092</u>	<u>58.145.374</u>	<i>Ending tax loss carryforward</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(1.931.534)	(2.946.632)	<i>Tax loss carryforward compensation</i>
Penghasilan kena pajak - neto	<u>66.147.161</u>	<u>89.137.491</u>	<i>Taxable income - net</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan(*)	<u>3.378.746</u>	<u>10.344.417</u>	<i>Company(*)</i>
Entitas Anak	<u>16.495.614</u>	<u>22.267.897</u>	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	<u>410.510</u>	<u>926.019</u>	<i>Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 17g)	<u>(10.816.209)</u>	<u>(4.759.566)</u>	<i>Deferred income tax benefit - net (Note 17g)</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>9.468.661</u>	<u>28.778.767</u>	<i>Income tax expense - net</i>

* Dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 17i).

* Computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 17i).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2015	2014	
Beban pajak penghasilan kini menggunakan tarif pajak yang berlaku Perusahaan(*)	3.378.746	10.344.417	<i>Current income tax expense using applicable tax rate Company(*)</i>
Entitas Anak	16.495.614	22.267.897	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income tax Company</i>
Pasal 22	(2.403.459)	(1.817.901)	Article 22
Pasal 23	(6.362.491)	(6.068.574)	Article 23
Pasal 25	(4.560.582)	(4.358.596)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(13.326.532)	(12.245.071)	<i>Total prepayments of income tax - Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	(22.329.572)	(17.592.115)	Article 22
Pasal 23	(5.220.239)	(4.734.783)	Article 23
Pasal 25	(10.781.605)	(10.565.902)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(38.331.416)	(32.892.800)	<i>Total prepayments of income tax - Subsidiaries</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(9.947.786)	(1.900.654)	<i>Claim for tax refund</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan	7.488	883.758	<i>Income tax payable</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(21.843.290)	(11.508.661)	<i>Claim for tax refund</i>

* Dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 17i).

* Computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 17i).

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% di 2015 dan 2014 dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate of 25% in 2015 and 2014 and the net income tax expense is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	52.490.576	150.599.244	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	13.122.644	37.649.811	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan Entitas Anak	24.353 (3.851.254)	(6.892.309) (3.431.344)	<i>Effect of permanent differences Company Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	410.510	926.019	<i>Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years</i>
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	190.974	466.508	<i>Unrecorded deferred tax</i>
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(844.686)	(2.586.105)	<i>Effect of 5% tax incentive to the Company</i>
Penerapan pajak penghasilan pasal 31e pada Entitas Anak	(41.176)	(16.476)	<i>Implementation of income tax article 31e in Subsidiary</i>
Penyesuaian terhadap aset pajak tangguhan - neto	457.296	915.843	<i>Adjustment to deferred tax assets - net</i>
Koreksi saldo rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pajak	-	1.746.820	<i>Correction of tax loss balance based on Surat Ketetapan Pajak ("SKP") from the Tax Office</i>
Neto	(3.653.983)	(8.871.044)	<i>Net</i>
Beban pajak penghasilan - neto	9.468.661	28.778.767	<i>Income tax expense - net</i>

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2015	2014	
Perusahaan			Company
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	3.391.662	3.905.822	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Pencadangan persediaan usang	509.012	584.085	<i>Provision for inventory losses</i>
Beban tangguhan	7.074	7.074	<i>Deferred expenses</i>
Penyusutan	(858.842)	(535.605)	<i>Depreciation</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary differences</i>
Rugi fiskal	4.887.955	3.409.281	<i>Tax loss</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	2.454.146	(1.040.672)	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan	588.642	680.193	<i>Depreciation</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang	294.874	242.212	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Beban tangguhan	82.128	176.805	<i>Deferred expenses</i>
Pencadangan persediaan usang	59.079	150.205	<i>Provision for inventory losses</i>
Cicilan sewa pembiayaan	(305.714)	(267.448)	<i>Lease installments</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - neto	(457.296)	(915.843)	<i>Adjustment for deferred tax assets - net</i>
Koreksi saldo rugi fiskal berdasarkan SKP dari Kantor Pajak	-	(1.746.820)	<i>Correction of tax loss balance based on SKP from the Tax Office</i>
Konsolidasi			<i>Consolidation</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	163.489	110.277	<i>Unrealized profit from inter-company transactions - net</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto	10.816.209	4.759.566	<i>Deferred income tax benefit - net</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			<i>Deferred tax income (expense) booked to other comprehensive income - actuarial loss on employee benefit liability:</i>
Perusahaan	(2.009.594)	(165.213)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(1.003.725)	261.291	<i>Subsidiaries</i>

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Company</i>
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	20.631.359	19.249.291	<i>Employee benefits liability</i>
Pendekatan penurunan nilai piutang	2.186.734	2.186.734	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Cadangan persediaan usang	3.920.601	3.411.589	<i>Allowance for inventory losses</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	(2.271.677)	(1.412.835)	<i>Depreciation</i>
Beban tangguhan	(5.359)	(12.433)	<i>Deferred expenses</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	15.189.710	13.739.289	<i>Employee benefits liability</i>
Akumulasi rugi fiskal	14.930.282	10.677.668	<i>Tax loss carryforward</i>
Cadangan persediaan usang	1.115.258	1.056.179	<i>Allowance for inventory losses</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	779.933	485.059	<i>Allowance for impairment on receivables</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	(883.755)	(1.399.500)	<i>Depreciation</i>
Cicilan sewa pembiayaan	(722.931)	(668.159)	<i>Lease installments</i>
Beban tangguhan	-	(82.128)	<i>Deferred expenses</i>
Konsolidasi			<i>Consolidation</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	718.899	555.410	<i>Unrealized profit from inter-company transactions - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	55.589.054	47.786.164	Deferred tax assets - net

i. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak atas denda untuk tahun pajak 2011 terkait Pajak Penghasilan Pasal 23 dan PPN dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sebesar Rp130.394 dan Rp796.722, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2014.

i. Others

The Company

In 2014, the Company received from the Tax Office a "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal year 2011 in relation to Income Tax Article 23 and VAT and Corporate Income Tax Expense totaling Rp130,394 and Rp796,722, respectively, which were charged to expense in 2014.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanutan)

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, dan 4(2) dan PPN sebesar Rp318.218 yang dicatat sebagai beban pada tahun 2014. Di samping itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2012 sebesar Rp9.264.569 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp96.864). Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp8.946.351 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp318.218).

Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)

Pada tanggal 26 Februari 2014, CMSS menerima surat penolakan dari Kantor Pajak atas pengajuan pengurangan sanksi administrasi atas SKPKB tahun pajak 2011 bertanggal 26 Agustus 2013. Pada tanggal 12 Maret 2014, CMSS membayar SKPKB tersebut sebesar Rp332.859.

Pada tanggal 23 April 2014, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak CMSS tahun 2012 sebesar Rp1.413.917 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp30.251). Pada tanggal 5 Juni 2014, CMSS menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

Pada tahun 2014, CMSS juga menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Berdasarkan SKPKB dan STP, CMSS terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan PPN sebesar Rp8.518, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2014.

Pada tahun 2015, CMSS juga menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 2014, 2012 dan 2011. Berdasarkan SKPKB dan STP, CMSS terutang tambahan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp3.697, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2015.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

The Company (continued)

In 2014, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) and STP for the fiscal years 2012. Based on the SKPKB and STP, the Company was liable for additional Income Tax Articles 21, 23, 26, and 4(2) and VAT totaling Rp318,218, which were charged to expense in 2014. In addition, the Company also received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp9,264,569 (lower by Rp96,864 than the amount claimed). On July 25, 2014, the Company received the refund of the tax claim amounting to Rp8,946,351 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp318,218).

Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)

On February 26, 2014, CMSS received a letter from the Tax Office rejecting its request for the reduction of tax penalty under the SKPKB for the fiscal year 2011 dated August 26, 2013. On March 12, 2014, CMSS paid the above SKPKB amounting to Rp332,859.

On April 23, 2014, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CMSS's claim for tax refund for 2012 amounting to Rp1,413,917 (lower by Rp30,251 than the amount claimed). On June 5, 2014, CMSS received the refund.

In 2014, CMSS also received another SKPKB and STP for the fiscal years 2012, 2011 and 2010. Based on the SKPKB and STP, CMSS was liable for additional Income Tax Article 21 and VAT totaling Rp8,518, which were charged to expense in 2014.

In 2015, CMSS also received another SKPLB and STP for the fiscal years 2014, 2012 and 2011. Based on the SKPLB and STP, CMSS was liable for additional corporate income tax and Income Tax Article 21 totaling Rp3,697, which were charged to expense in 2015.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

HCG

Pada tanggal 14 April 2014, HCG menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak HCG tahun 2012 sebesar Rp308.563 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.182). Pada tanggal 21 Mei 2014, HCG menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2014, HCG menerima SKPLB untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak HCG tahun 2013 sebesar Rp326.213. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, HCG masih belum menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

KKS

Pada tahun 2014, KKS menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, KKS terutang tambahan PPN sebesar Rp104.543 yang dicatat sebagai beban pada tahun 2014. Di samping itu, pada tanggal yang sama, KKS juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan KKS untuk tahun 2012 sebesar Rp4.569.452. Pada tanggal 28 Mei 2014, KKS menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp4.464.909 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp104.543).

Pada tanggal 3 Juni 2015, KKS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKS untuk tahun 2013 sebesar Rp5.563.729 (sama dengan jumlah yang ditagih). Pada tahun yang sama, KKS juga menerima STP untuk tahun pajak 2012 dan 2015. Berdasarkan STP tersebut, KKS terutang tambahan PPN sebesar Rp272.618 yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2015.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

HCG

On April 14, 2014, HCG received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved HCG's claim for tax refund for 2012 amounting to Rp308,563 (lower by Rp2,182 than the amount claimed). On May 21, 2014, HCG received the refund.

On December 23, 2014, HCG received SKPLB for the fiscal year 2013. Based on the SKPLB, the Tax Office approved HCG's claim for tax refund for 2013 amounting to Rp326,213. Until the date of completion of the consolidated financial statements, HCG still has not received the refund.

KKS

In 2014, KKS received SKPKB and STP for the fiscal year 2012. Based on the SKPKB and STP, KKS was liable for additional VAT totaling Rp104,543, which were charged to expense in 2014. In addition, KKS also received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp4,569,452. On May 28, 2014, KKS received the refund of the tax claim amounting to Rp4,464,909 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp104,543).

On June 3, 2015, KKS received SKPLB for the fiscal year 2013. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for tax refund for 2013 amounting to Rp5,563,729 (same with the amount claimed). In addition, KKS also received STP for the fiscal year 2012 and 2015. Based on the STP, KKS was liable for PPN amounting to Rp272,618, which were charged to expense in 2015.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

CSB

Pada tanggal 30 Mei, 2014, CSB menerima SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, CSB terutang tambahan PPN sebesar Rp8.043 yang dicatat sebagai beban pada tahun 2014. Di samping itu, pada tanggal yang sama, CSB juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan CSB untuk tahun 2012 sebesar Rp992.553. Pada tanggal 31 Mei 2014, CSB menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp984.510 (setelah dikurangi dengan SKPKB sebesar Rp8.043).

Pada tahun 2014, CSB juga menerima SKPKB dan STP atas denda untuk tahun pajak 2012 dan 2009. Berdasarkan SKPKB dan STP, CSB terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 dan PPN sebesar Rp3.793, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2014.

Pada tanggal 5 Mei 2015, CSB menerima SKPLB untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun sebesar 2015 sebesar Rp1.433.694.

ETI

Pada tahun 2015, ETI menerima SKPKB untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPKB tersebut, ETI terutang tambahan PPN sebesar Rp296.224. Disamping itu, pada tahun yang sama, ETI juga menerima SKPLB untuk tahun pajak 2011 dan 2012. Berdasarkan SKPLB tersebut, kantor pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan ETI untuk tahun 2011 dan 2012 sebesar Rp274.681 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp410.510).

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

CSB

On May 30, 2014, CSB received SKPKB and STP for the fiscal year 2012. Based on the SKPKB and STP, CSB was liable for additional VAT totaling Rp8,043, which were charged to expense in 2014. In addition, CSB also received SKPLB for the fiscal year 2012. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CSB's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp992,553. On May 31, 2014, CSB received the refund of the tax claim amounting to Rp984,510 (after offsetting with the above SKPKB amounting to Rp8,043).

In 2014, CSB also received another SKPKB and STP for the fiscal years 2012 and 2009. Based on the SKPKB and STP, CSB was liable for additional Income Tax Articles 21 and 23 and VAT totaling Rp3,793, which were charged to expense in 2014.

On May 5, 2015, CSB received SKPLB for the fiscal year 2013. Based on the SKPLB, the Tax Office approved CSB's claim for corporate income tax for 2015 amounting to Rp1,433,694.

ETI

In 2015, ETI received SKPKB for fiscal year 2011. Based on the SKPKB, ETI was liable for additional VAT totaling Rp296,224. In addition, ETI also received SKPLB for fiscal year 2011 and 2012. Based on the SKPLB, the tax office approved ETI's claim for corporate income tax for 2011 and 2012 amounting Rp274,681 (lower by Rp410,510 than the amount claimed).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2016-0111 dan No. DE/I/2015-0236 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom (biro administrasi efek), masing-masing tanggal 5 Januari 2016 dan 6 Januari 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015 dan 2014.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, based on notification letters No. DE/I/2016-0111 and No. DE/I/2015-0236 dated January 5, 2016 and January 6, 2015, respectively, issued by PT Datindo Entrycom (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 and 2014 current income tax expense.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Ongkos angkut	7.744.356	11.247.683	Freight
Bunga	2.907.669	3.259.595	Interest
Biaya audit	2.075.589	2.223.986	Audit fee
Lain-lain	19.955.581	15.106.538	Others
Total	32.683.195	31.837.802	Total

Beban akrual - lain-lain terutama terdiri dari biaya listrik dan biaya kantor lainnya.

Accrued expenses - others mainly consist of electricity expenses and other office expenses.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.273.777 pada tahun 2015 dan Rp1.492.287 pada tahun 2014	201.223.860	113.600.695	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp2,273,777 in 2015 and Rp1,492,287 in 2014
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp69.240 pada tahun 2015	7.298.926	1.113.560	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp69,240 in 2015
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp44.424 pada tahun 2015 dan Rp71.078 pada tahun 2014	6.473.374	9.296.398	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp44,424 in 2015 and Rp71,078 in 2014
PT Bank Jasa Jakarta	352.230	711.104	PT Bank Jasa Jakarta
Pinjaman lainnya			Other borrowing
PT BCA Finance	1.019.760	1.411.810	PT BCA Finance
Total	216.368.150	126.133.567	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	32.042.988	18.632.784	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.946.407	2.781.307	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	659.050	608.622	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	207.088	313.209	PT Bank Jasa Jakarta
Pinjaman lainnya			Other borrowing
PT BCA Finance	568.533	737.078	PT BCA Finance
Total	36.424.066	23.073.000	Total
Bagian jangka panjang	179.944.084	103.060.567	Long-term portion

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

BCA

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Acta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2015 (Rp)/ Installment payments in 2015 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2015 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2015 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2014 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2014 (Rp)
22 Juli 2010/ July 22, 2010	Arnasya A. Pattinama, S.H.	13	Kredit investasi (KI) 1/ Credit Investment (KI) 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Juni 2017/ <i>Monthly installments up to June 2017</i>	19.875.000	Pembangunan gudang Perusahaan di Padang, Kediri dan Pangkalpinang/ <i>Finance the construction of the Company's warehouse buildings located in Padang, Kediri and Pangkalpinang</i>	3.400.434	5.100.652	8.501.086
			KI 2	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Desember 2016/ <i>Monthly installments up to December 2016</i>	3.719.000	Pelunasan pinjaman Perusahaan dari PT Bank Rabobank International Indonesia/ <i>Refinance the Company's loan from PT Bank Rabobank International Indonesia</i>	538.461	538.462	1.076.923
8 Agustus 2011/ August 8, 2011	Arnasya A. Pattinama, S.H.	5	KI 4	Cicilan triwulan sampai dengan tahun 2018/ <i>Quarterly installments up to 2018</i>	10.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Banjarmasin/ <i>Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Banjarmasin</i>	1.600.000	4.400.000	6.000.000
			KI 5	Cicilan triwulan sampai dengan tahun 2014/ <i>Quarterly installments up to 2014</i>	16.000.000	Pelunasan pinjaman dari PT Bank Maybank Syariah Indonesia/ <i>Refinance the Company's loan from PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>	-	-	Dilunasi pada tanggal jatuh tempo/ <i>Fully paid on its maturity date</i>
15 Maret 2012/ March 15, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 6	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2020/ <i>Quarterly installments up to March 2020</i>	130.000.000	Pembelian gudang yang terletak di Jl. Daan Mogot Raya Km. 14, Jakarta Barat/ <i>Purchase of warehouse located at Jl. Daan Mogot Raya Km. 14, West Jakarta</i>	-	-	Dilunasi pada tahun 2014/ <i>Fully paid in 2014</i>
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Mei 2021/ <i>Quarterly installments up to May 2021</i>	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ <i>Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak</i>	2.348.596	13.036.516	14.843.111
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulan sampai dengan bulan Mei 2022/ <i>Quarterly installments up to May 2022</i>	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ <i>Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal</i>	694.724	9.426.518	4.233.898
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulan sampai dengan bulan September 2023/ <i>Quarterly installments up to September 2023</i>	36.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ <i>Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi</i>	-	16.280.000	-
						Total/Total	8.582.215	48.782.148	34.655.018

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk fasilitas KI 9 yaitu sampai dengan 18 bulan sejak penandatanganan akad kredit.

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

As of December 31, 2015, the credit facilities have been fully utilized, except for the KI 9 which was up to 18 months after credit approval.

The above loans bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)
BCA (lanjutan)**

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2015 (Rp)/ Installment payments in 2015 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2015 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2015 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2014 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2014 (Rp)
12 Juli 2010/ July 12, 2010	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 2	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Maret 2014/ Monthly installments up to March 2014	5.300.000	Pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia/ Refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia	-	-	Dilunasi pada tanggal jatuh tempora/ Fully paid on its maturity date
			KI 3	Cicilan bulanan sampai dengan bulan September 2015/ Monthly installments up to September 2015	8.500.000	Pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia/ Refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia	1.233.871	-	1.233.871
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	28	KI 4	Cicilan triwulan sampai dengan bulan September 2018/ Quarterly installments up to September 2018	26.000.000	Pembukaan 2 toko baru/ Opening 2 new stores	4.160.000	11.440.000	15.600.000
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 5	Cicilan triwulan sampai dengan bulan November 2019/ Quarterly installments up to November 2019	14.000.000	Renovasi toko di Gatsu - Bali/ Finance store renovation for Gatsu - Bali outlet	2.240.000	8.960.000	11.200.000
6 November 2013/ November 6, 2013 Telah diubah pada tanggal 29 September 2014/ Amended on September 29, 2014	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 6	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown Telah diubah dengan No. 35/ Amended by No. 35	20.000.000	Pembangunan toko/ Construction of store	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
29 September 2014/ September 29, 2014	Arnasya A. Pattinama, S.H.	35	KI 7	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	74.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Pamulang/ Purchase a land and construction of store in Pamulang	1.254.336	35.121.414	36.375.750
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ Purchase a land and construction of store in Kalimalang	-	84.383.200	-
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
						Total/Total	8.888.207	139.904.614	64.409.621

Pada tanggal 31 Desember 2015, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk KI 6 yang belum digunakan sebesar Rp20.000.000 dan KI 9 sebesar Rp40.000.000 dimana BCA memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

As of December 31, 2015, the credit facilities have been fully utilized, except for KI 6 amounting Rp20,000,000 which has not yet been utilized and KI 9 amounting Rp40,000,000 which BCA has extended its drawdown period up to December 31, 2016.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- c. Pada tanggal 24 November 2010, CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2013 pagu kredit berubah menjadi Rp19.840.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000 Jatuh tempo pinjaman ini adalah 9 Desember 2017. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo hutang CALS masing-masing adalah sebesar Rp14.810.875 dan Rp16.028.343. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp1.217.468.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CALS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

The above loans bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

- c. On November 24, 2010, CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2013, the maximum credit limit was changed to become Rp19,840,000. In 2014, the credit limit was decreased to Rp17,000,000. The loan is due on December 9, 2017. The loan was used to finance the expansion of CALS's warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% and at annual rates ranging from 10.25% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9). As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp14,810,875 and Rp16,028,343, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp1,217,468.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Danamon

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *open account financing buyer* (OAF) dan kredit angsuran berjangka (KAB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan 18.658.000 yang digunakan untuk modal kerja dan program investasi Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas OAF adalah tanggal 13 Agustus 2011. Pada tanggal 13 Agustus 2011, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah OAF menjadi fasilitas kredit rekening koran (PRK) dan kredit berjangka (KB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000.

Fasilitas KAB terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 22 Juli 2018. Selama 2011, Perusahaan melakukan 3 penarikan tambahan dari fasilitas KAB, pada bulan Maret, Mei dan Juli masing-masing sebesar Rp4.000.000, Rp4.000.000 dan Rp4.311.870 yang akan dicicil dalam cicilan bulanan dimulai sejak bulan Maret, Mei dan Juli 2013 sampai dengan bulan Maret, Mei dan Juli 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman Pinjaman rekening koran dan KAB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,5% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang fasilitas KAB masing-masing sebesar Rp6.517.798 dan Rp9.367.476. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp2.849.678.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

Danamon

On August 13, 2010, the Company obtained open account financing buyer (OAF) and installment (KAB) credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp18,658,000, respectively, which were used for the Company's working capital and investment program. The maturity date of the OAF credit facility was on August 13, 2011. On August 13, 2011, the Company and Danamon agreed to amend the OAF facility to become an overdraft facility and time loan credit facility with maximum amounts of Rp5,000,000 each.

The KAB loan is payable in monthly installments up to July 22, 2018. During 2011, the Company made three additional drawdowns from the KAB facility, which occurred in March, May and July amounting to Rp4,000,000, Rp4,000,000 and Rp4,311,870 and are payable in monthly installments starting in March, May and July 2013 up to March, May and July 2018, respectively.

The loans are collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). The overdraft loan and KAB loan bore interest at the annual rate of 10,75% and at annual rates ranging from 10.75% to 11.5% as of December 31, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the balance of the KAB loan amounted to Rp6,517,798 and Rp9,367,476, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp2,849,678.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Ekonomi

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp7.225.000 yang digunakan untuk keperluan pembangunan gudang di Bandung. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tujuh tahun sampai dengan tanggal 28 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang sebesar Rp6.863.751. Perusahaan belum melakukan pembayaran cicilan selama tahun 2015.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- b. Pada tahun 2013, KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp4.550.000 yang digunakan untuk keperluan take over hutang bank dari PT Bank Rabobank International Indonesia. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% dan berkisar antara 10,50% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang masing-masing sebesar Rp504.415 dan Rp1.113.560. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp609.145.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, KKS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

Ekonomi

- a. In 2015, the Company obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp7,225,000 which was used for construction of warehouse located in Bandung. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at annual rate of 11% for the year ended December 31, 2015. The loan is payable in monthly installments for a period of seven years until September 28, 2023. As of December 31, 2015, the loan balance amounted to Rp6,863,751. The Company has not yet paid any installment in 2015.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

- b. In 2013, KKS obtained a credit facility with a maximum amount of Rp4,550,000 which was used to refinance the loan obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at annual rate of 11.00% and at annual rates ranging from 10.50% to 10.75% for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until October 26, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp504,415 and Rp1,113,560, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp609,145.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta

- a. Pada tahun 2013, KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp619.500. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,59% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 11 November 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang masing-masing sebesar Rp59.734 dan Rp282.007. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp222.273
- b. Pada tahun 2014, KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp717.640. Pada tahun 2015, pagu fasilitas kredit angsuran berubah menjadi Rp442.820. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,12% sampai dengan 8,23% dan sebesar 12% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang sebesar Rp292.496 dan Rp429.097. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp136.601.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, KKS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT Bank Jasa Jakarta

- a. KKS obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp619,500. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 11.59% as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 11, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp59,734 and Rp282,007, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp222,273.
- b. In 2014, KKS obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp717,640. In 2015, the maximum amounts of the installment credit facility was amended to become Rp442,820. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rates ranging from 7.12% to 8.23% and at annual rate of 12% as of December 31, 2015 and 2014.

The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 2017. As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp292,496 and Rp429,097, respectively. Total installment payments in 2015 amounted to Rp136,601.

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2015, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BCA Finance

- a. Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp551.600 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,65% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 28 November 2015. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya. Total pembayaran cicilan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp168.544.

Pada tanggal 14 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp862.400 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,44% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 14 Februari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang masing-masing sebesar Rp335.378 dan Rp622.844. Total pembayaran cicilan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp287.466.

- b. Pada tahun 2014, CMSS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp843.200 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,44% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terutang masing-masing sebesar Rp339.356 dan Rp620.422. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp281.066.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT BCA Finance

- a. On December 28, 2012, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp551,600 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 3.65% in 2015 and 2014. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 28, 2015. This loan is fully paid on its maturity date. Total installment payments in 2015 amounted to Rp168,544.

On March 14, 2014, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp862,400 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 5.44% in 2015 and 2014. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 14, 2017. As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp335,378 and Rp622,844, respectively. Total installment payments in 2014 amounted to Rp287,466.

- b. In 2014, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp843,200 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 5.44% in 2015 and 2014, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until March 2017. As of December 31, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp399,356 and Rp620,422. Total installment payments in 2015 amounted to Rp281,066.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

- c. Pada tahun 2015, KKS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp408.100 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,69% pada tahun 2015. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang sebesar Rp345.026. Total pembayaran cicilan selama tahun 2015 adalah sebesar Rp63.074.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

- a. Pada tahun 2014, penambahan utang sewa pembiayaan diperoleh Perusahaan dari PT Hewlett Packard Indonesia, sehubungan dengan perolehan peralatan kantor dengan total harga perolehan sebesar Rp1.950.720 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai buku neto dari aset sewa pembiayaan adalah sebesar Rp975.360 (Catatan 12).
- b. Pada tahun 2014, penambahan utang sewa pembiayaan diperoleh CMSS dan ETI dari PT Dipo Star Finance and PT Toyota Astra Financial Service, sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan total harga perolehan sebesar Rp563.373 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai buku neto dari aset sewa pembiayaan adalah sebesar Rp1.677.136 (Catatan 12).

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

PT BCA Finance (continued)

- c. In 2015, KKS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp408,100 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 4.69% in 2015. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until June 1, 2018. As of December 31, 2015, the loan balance amounted to Rp345,026. Total installment payments in 2015 amounted to Rp63,074.

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

- a. In 2014, the addition to obligations under finance lease are due to PT Hewlett Packard Indonesia, in connection with the acquisition of office equipment with total acquisition cost of Rp1,950,720 (Note 12). As of December 31, 2015, net book value of assets under finance lease amounted to Rp975,360 (Note 12).
- b. In 2014, the addition to obligations under finance lease acquired CMSS and ETI are due to PT Dipo Star Finance and PT Toyota Astra Financial Service, in connection with the acquisition of vehicles with total acquisition cost of Rp563,373 (Note 12). As of December 31, 2015, net book value of assets under finance lease amounted to Rp1,677,136 (Note 12).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah rekonsiliasi antara total nilai kini dari pembayaran sewa minimum di masa depan dengan saldo utang sewa pembiayaan:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Dalam satu tahun	1.375.665	2.026.549	<i>Within one year</i>
Antara satu tahun sampai lima tahun	830.567	1.738.018	<i>Over one year but not over five years</i>
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	2.206.232	3.764.567	<i>Total future minimum lease payments</i>
Beban keuangan	(429.960)	(463.562)	<i>Amount representing finance charge</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	1.776.272	3.301.005	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian: Liabilitas jangka pendek	1.164.050	1.730.390	<i>Presented in the consolidated statement of financial position under: Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	612.222	1.570.615	<i>Non-current liabilities</i>
Total	1.776.272	3.301.005	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Below is the reconciliation of the balance of obligations under finance lease and the present value of the minimum lease payments:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Tingkat diskonto	9,20%	8,3-8,8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI-III - 2011	TMI-III - 2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun	55 tahun/years		<i>Retirement age</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Biaya jasa kini	18.482.459	16.222.594	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	10.745.084	9.329.798	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(1.609.198)	(11.180.267)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Pembayaran	564.563	6.391.368	<i>Benefit paid</i>
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	1.767.759	1.711.023	<i>Recognition of non-vested past service cost</i>
Beban imbalan kerja neto	29.950.667	22.474.516	<i>Net employee benefits expense</i>

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	(131.954.319)	(120.189.510)	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui (<i>non-vested</i>)	6.567.434	11.094.017	<i>Unrecognized non-vested past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(29.950.667)	(22.474.516)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Keuntungan (kerugian) yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	12.053.299	(384.310)	<i>Gain (loss) recognized in other comprehensive income</i>
Liabilitas imbalan kerja	(143.284.253)	(131.954.319)	<i>Employee benefits liability</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability are as follows:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Saldo awal tahun	131.954.319	120.189.510	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	29.950.667	22.486.223	<i>Provision during the year</i>
Kerugian (keuntungan) yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(12.053.299)	384.310	<i>Loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.567.434)	(11.105.724)	<i>Payments during the year</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	143.284.253	131.954.319	<i>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari aktuaris adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014
Saldo awal tahun	(13.410.653)	(13.026.343)
Keuntungan (kerugian) aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	12.053.299	(384.310)
Saldo akhir tahun	(1.357.354)	(13.410.653)

*Balance at beginning of year
Actuarial gain (loss) recognized
in other comprehensive income*

Balance at ending of year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014
Saldo awal tahun	131.954.319	120.269.609
Biaya jasa lalu	(1.609.198)	(10.812.626)
Biaya jasa kini	18.482.459	16.222.594
Biaya bunga	10.745.084	9.329.798
Pengakuan biaya jasa lalu atas karyawan baru	1.767.759	1.711.023
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.002.871)	(6.792.583)
Dampak kurtailmen	-	(447.740)
Keuntungan (kerugian) aktuarial:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari asumsi keuangan	(10.227.578)	3.802.188
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.825.721)	(1.327.944)
Saldo akhir tahun	143.284.253	131.954.319

*Balance at beginning of year
Past service Cost
Current service cost
Interest cost
Recognition of past service cost
of new entrants
Payments during the year
Effect of curtailments
Remeasurements of PVDBO:
(Gain)/loss from changes
in financial assumptions
(Gain)/loss from
experience adjustments*

Balance at end of year

Informasi nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2015 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	143.284.253	131.954.319	120.269.609	143.549.899	75.710.338	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(1.825.721)	(1.327.944)	9.576.992	7.716.282	4.119.285	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Present value of benefit obligation
	<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Present value of benefit obligation

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<u>Kenaikan</u>	<u>Increase</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Present value of benefit obligation
	<u>Decrease</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	Present value of benefit obligation

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2015:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

1 tahun	12.113.642	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	24.102.441	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	326.428.508	<i>More than 5 years</i>
Total	362.644.591	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	<i>Total</i>
PT Caturadiluhur Sentosa	22.672.105	22.552.513	PT Caturadiluhur Sentosa
PT Eleganza Tile Indonesia	18.637.688	18.063.024	PT Eleganza Tile Indonesia
PT Catur Hasil Sentosa	16.816.369	15.255.967	PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa	8.037.660	7.411.240	PT Catur Logamindo Sentosa
PT Kusuma Kemindo Sentosa	7.828.483	10.253.307	PT Kusuma Kemindo Sentosa
PT Caturaditya Sentosa	4.670.407	4.161.051	PT Caturaditya Sentosa
PT Satya Galang Kemika	4.252.375	4.321.867	PT Satya Galang Kemika
PT HCG Indonesia	1.860.094	1.874.247	PT HCG Indonesia
PT Catur Sentosa Berhasil	930.914	762.932	PT Catur Sentosa Berhasil
PT Catur Sentosa Anugerah	371.450	162.341	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Mitra Bali Indah	62.879	62.453	PT Mitra Bali Indah
PT Catur Karda Sentosa	25.760	34.676	PT Catur Karda Sentosa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.103.132	951.278	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
Total	87.357.625	85.866.896	

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp2.740.729 pada tahun 2015 (2014: Rp10.159.996).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

<i>PT Caturadiluhur Sentosa</i>
<i>PT Eleganza Tile Indonesia</i>
<i>PT Catur Hasil Sentosa</i>
<i>PT Catur Logamindo Sentosa</i>
<i>PT Kusuma Kemindo Sentosa</i>
<i>PT Caturaditya Sentosa</i>
<i>PT Satya Galang Kemika</i>
<i>PT HCG Indonesia</i>
<i>PT Catur Sentosa Berhasil</i>
<i>PT Catur Sentosa Anugerah</i>
<i>PT Mitra Bali Indah</i>
<i>PT Catur Karda Sentosa</i>
<i>PT Catur Mitra Sejati Sentosa</i>
Total

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp2,740,729 in 2015 (2014: Rp10,159,996).

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<i>Pemegang saham</i>	<i>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock</i>	<i>Percentase pemilikan/ Percentage of ownership</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Stockholders</i>
PT Buanatata Adisentosa	906.828.200	31,32%	90.682.820	PT Buanatata Adisentosa
NT Asian Discovery Master FD	608.000.000	21,00%	60.800.000	NT Asian Discovery Master FD
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	85.200.000	2,94%	8.520.000	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Tn. Darmawan Putra Totong (Komisaris)	60.950.000	2,11%	6.095.000	Mr. Darmawan Putra Totong (Commissioner)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	10.079.000	0,35%	1.007.900	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	1.223.980.600	42,28%	122.398.060	Others - public (each below 5%)
Total	2.895.037.800	100,00%	289.503.780	Total

23. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham			<i>Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share</i>
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	60.000.000	60.000.000	<i>Stock issuance costs related to IPO</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(8.543.738)	(8.543.738)	<i>Difference arising from transactions of entities under common control</i>
Neto	426.357	426.357	Net
	51.882.619	51.882.619	

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Penjualan Barang Beli Putus			Direct Sales
Keramik	2.311.352.209	2.547.711.479	Ceramic tiles
Cat	1.539.995.810	1.587.788.311	Paint
Barang produk konsumen	1.207.430.518	846.806.008	Consumer goods product
Produk saniter	369.176.915	361.866.545	Sanitation products
Bahan-bahan kimia	316.147.351	308.195.111	Chemicals
Kaca dan glass block	212.066.953	216.965.788	Glass and glass block
Peralatan rumah tangga	190.045.871	98.710.401	Household appliances
Alat listrik	151.265.640	168.727.955	Electrical appliances
Semen	110.967.774	117.584.330	Cement
Pipa	90.469.021	73.682.407	Pipes
Partisi dan triplek	88.179.278	114.686.589	Partition and plywood
Perangkat keras	55.901.854	52.949.859	Hardware
Atap gelombang dan genteng	48.033.355	45.153.185	Waved roofing and roofing
Lain-lain	394.496.618	428.180.405	Others
Sub-total	7.085.529.167	6.969.008.373	Sub-total
Penjualan Konsinyasi			Consignment Sales
Perangkat keras	69.205.268	60.562.004	Hardware
Alat listrik	43.138.307	37.938.135	Electrical appliances
Keramik	37.367.189	32.372.345	Ceramic tiles
Peralatan rumah tangga	15.810.156	14.530.091	Household appliances
Pipa	7.650.337	6.155.427	Pipes
Cat	5.471.787	4.597.267	Paint
Produk saniter	353.923	34.559	Sanitation products
Lain-lain	19.991.367	18.726.367	Others
Sub-total	198.988.334	174.916.195	Sub-total
Total	7.284.517.501	7.143.924.568	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Cost of Consignment Sales (Note 26)
		2015	2014	
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)				
Perangkat keras	(56.858.874)	(49.677.764)		Hardware
Alat listrik	(36.304.544)	(31.261.036)		Electrical appliances
Keramik	(32.049.605)	(27.852.618)		Ceramic tiles
Peralatan rumah tangga	(13.086.761)	(12.748.236)		Household appliances
Pipa	(7.007.781)	(5.359.450)		Pipes
Cat	(4.471.623)	(3.612.473)		Paint
Produk saniter	(314.773)	(30.267)		Sanitation products
Lain-lain	(16.590.467)	(15.459.373)		Others
Sub-total	(166.684.428)	(146.001.217)		Sub-total
Neto	7.117.833.073	6.997.923.351		Net

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a) mencapai 0,36% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 0,30%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

25. NET SALES (continued)

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows: (continued)

Sales to related parties (Note 8a) represented 0.36% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2015 (2014: 0.30%).

There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Cost of sales
		2015	2014	
Terdiri dari:				
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25) beli putus	166.684.428 6.138.677.234	146.001.217 6.066.184.784		Consist of: Cost of consignment sales (Note 25) Cost of direct sales
Total	6.305.361.662	6.212.186.001		Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Pembelian dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8b) mencapai 13,85% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: 17,91%).

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	2015	2014	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan tunjangan	263.250.104	240.880.456	Salaries and allowances
Sewa	78.535.769	64.087.469	Lease
Pengangkutan dan asuransi	71.503.412	62.336.543	Delivery and insurance
Iklan dan promosi	49.713.199	41.818.348	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 12)	44.283.280	41.335.441	Depreciation (Note 12)
Listrik, air dan telepon	28.287.130	26.268.317	Electricity, water and telephone
Keamanan dan kebersihan	18.185.512	14.899.405	Security and sanitation
Perjalanan dinas	15.757.797	14.445.327	Business travelling
Biaya konsultasi	14.373.715	9.113.782	Consultation
Perbaikan dan pemeliharaan	11.227.531	12.325.964	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	5.865.096	5.305.648	Office supplies
Asuransi	5.613.054	3.336.071	Insurance
Pajak dan perizinan	5.552.359	5.657.141	Taxes and licenses
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	4.118.090	3.030.575	Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Cadangan barang rusak (Catatan 9)	4.040.967	4.845.266	Provision for inventory losses (Note 9)
Biaya pembungkus	3.201.010	3.679.096	Packaging
Alat tulis dan cetakan	2.237.381	2.321.258	Stationeries and printing
Selisih opname	2.032.533	788.633	Opname Difference
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.200.000)	3.976.103	6.820.238	Others (each below Rp1,200,000)
Total beban penjualan	<u>631.754.042</u>	<u>563.294.978</u>	<i>Total selling expenses</i>

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
*(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)*

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	176.074.571	146.406.856
Administrasi bank	19.847.907	17.179.061
Penyusutan (Catatan 12)	11.148.732	10.946.257
Perjalanan dinas	11.049.956	10.435.849
Sewa	9.870.909	11.645.195
Listrik, air dan telepon	7.129.557	8.657.651
Jasa profesional	7.069.555	6.158.775
Pajak dan perizinan	4.382.655	3.998.477
Perlengkapan kantor	2.916.312	2.816.524
Perbaikan dan pemeliharaan	2.585.480	2.723.107
Keamanan dan kebersihan	1.956.060	1.668.110
Alat tulis dan cetakan	1.462.263	1.747.744
Amortisasi	1.408.882	1.656.471
Asuransi	1.217.728	810.167
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.200.000)	2.255.298	3.303.031
Total beban umum dan administrasi	260.375.865	230.153.275
Total beban usaha	892.129.907	793.448.253

General and administrative expenses
 Salaries and allowances
 Bank administration charges
 Depreciation (Note 12)
 Business travelling
 Lease
 Electricity, water and telephone
 Professional fees
 Taxes and licenses
 Office supplies
 Repairs and maintenance
 Security and sanitary
 Stationeries and printing
 Amortization
 Insurance
 Others (each below
 Rp1,200,000)
 Total general and administrative
 expenses
Total operating expenses

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

<i>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the year ended December 31, 2015</i>				
	<i>Distribusi/ Distribution</i>	<i>Retail/Retail</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total/Total</i>
Penjualan neto	5.130.459.194	2.049.549.957	(62.176.078)	7.117.833.073
Laba kotor	566.453.828	415.577.603	(2.875.592)	979.155.839
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				<i>Unallocated operating expenses</i>
Beban penjualan				(631.754.042) <i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(260.375.865) <i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan usaha lain-lain				78.165.515 <i>Other operating income</i>
Beban usaha lain-lain				(10.131.725) <i>Other operating expenses</i>
Laba usaha				155.059.722 <i>Income from operations</i>
Pendapatan bunga				1.261.400 <i>Interest income</i>
Beban keuangan				(103.830.546) <i>Finance expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				52.490.576 <i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto				(9.468.661) <i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan				43.021.915 <i>Profit for the year</i>
Aset segmen	3.051.763.569	1.178.049.066	(707.239.784)	3.522.572.851 <i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.016.334.229	769.716.271	(116.996.633)	2.669.053.867 <i>Segment liabilities</i>
Informasi lainnya Pengeluaran modal	60.646.701	133.946.320	-	194.593.021 <i>Other information</i> <i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan	23.289.493	32.142.519	-	55.432.012 <i>Depreciation expense</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
For the year ended December 31, 2014

	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	5.250.180.752	1.816.031.669	(68.289.070)	6.997.923.351	Net sales
Laba kotor	517.508.784	319.607.185	94.622.598	931.738.567	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(563.294.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(230.153.275)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain				115.826.300	Other operating income
Beban usaha lain-lain				(2.883.548)	Other operating expenses
Laba usaha				251.233.066	Income from operations
Pendapatan bunga				1.419.170	Interest income
Beban keuangan				(102.052.992)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				150.599.244	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(28.778.767)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				121.820.477	Profit for the year
Aset segment	2.953.646.740	909.344.709	(554.424.946)	3.308.566.503	Segment assets
Liabilitas segment	1.978.075.887	559.914.668	(49.605.804)	2.488.384.751	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	54.326.939	71.401.366	-	125.728.305	Capital expenditures
Beban penyusutan	22.305.004	29.976.694	-	52.281.698	Depreciation expense

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended
December 31,

	2015	2014	
Jawa dan Bali	5.980.194.753	5.980.120.234	Java and Bali
Sumatera	720.809.820	567.756.301	Sumatra
Sulawesi	222.282.174	221.264.963	Sulawesi
Kalimantan	194.546.326	228.781.853	Kalimantan
Total	7.117.833.073	6.997.923.351	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (terutama dolar Amerika Serikat) serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015		
	Mata uang asing / Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	US\$91.014	1.255.550
Investasi jangka pendek	US\$335.000	4.621.325
Total aset		5.876.875
		Assets
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Short-term investments</i>
		Total assets
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	US\$7.293.745	100.601.939
Utang usaha - pihak ketiga	US\$3.040.581	41.944.812
Utang usaha - pihak ketiga	EUR9.581	144.392
Total liabilitas		142.691.143
		Liabilities
		<i>Short-term bank loans</i>
		<i>Trade payables - third parties</i>
		<i>Trade payables - third parties</i>
		Total liabilities
Liabilitas - neto		136.814.268
		Liabilities - net

Pada tanggal 29 Februari 2016, kurs tukar mata uang rata-rata adalah Rp13.395 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1 dan Rp14.648 (dalam jumlah penuh) untuk EUR1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam dolar AS pada tanggal 31 Desember 2015 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 29 Februari 2016, maka liabilitas neto Grup akan menurun sekitar Rp3.964.277.

As of February 29, 2016, the average exchange rate was Rp13,395 (in full amount) to US\$1 and Rp14,648 (in full amount) to EUR1. If the monetary assets and liabilities in U.S.dollar as of December 31, 2015 are converted using the average rate as of February 29, 2016, the net liabilities of the Group will decrease by about Rp3,964,277.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini, yang berlaku sampai dengan tahun 2016.

30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreement, which is valid until 2016.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 14, 30d, 30h, 30i dan 30j).
- Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 6 dan 9).
- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 15 tahun (Catatan 10).
- d. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk melakukan perubahan atas perjanjian kredit (Catatan 14), dimana dalam perubahan tersebut termasuk melakukan penurunan jumlah fasilitas *Bank Guarantee line 1* (BG 1) yang semula Rp16.500.000 menjadi Rp3.000.000. Dalam perubahan itu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu BG 1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas bank garansi yang belum digunakan adalah sebesar Rp2.620.000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 14, 30d, 30h, 30i and 30j).
- In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (main supplier) is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9).
- c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 15 years (Note 10).
- d. On June 27, 2011, the Company and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk agreed to amend their credit agreement (Note 14), which included decreasing the maximum amount of the Bank Guarantee line 1 (BG 1) facility from Rp16,500,000 to become Rp3,000,000. Such amendment also extended the availability period of the BG 1 up to June 30, 2016. As of December 31, 2015, the unused bank guarantee facility amounted to Rp2,620,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan CMSS dan MBI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CMSS dan MBI untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp54.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sesuai suku bunga pasar. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

Pendapatan bunga yang diterima oleh Perusahaan dan beban bunga yang dibayar oleh CMSS dan MBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp490.760 (2014: Rp414.945) telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- f. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Pada tanggal 1 Januari 2014, periode sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan harga sewa Rp4.399.200. Biaya sewa sebesar Rp1.466.400 dan Rp1.466.400 telah dibebankan masing-masing ke operasi tahun 2015 dan 2014 (Catatan 8c).

- g. Pada bulan November 2008, CAS memperoleh beberapa fasilitas bank garansi (Catatan 30b) dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 dan Rp400.000 masing-masing diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT American Standard Indonesia (pemasok). Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan Rp5.000.000 untuk Bank BII dan Bank Ekonomi. Untuk memperoleh fasilitas bank garansi dari BII tersebut, CAS harus membuka deposito dengan jumlah yang sama dengan keseluruhan nilai fasilitas bank garansi tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Fasilitas bank garansi dari BII dan Ekonomi tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 27 Januari 2017 dan 30 Juni 2016.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- e. In June 2008, the Company entered into a Payable and Receivable Agreement with CMSS and MBI, whereby the Company agreed to provide loans to CMSS and MBI for working capital for maximum amounts totaling Rp54,750,000. The maturity date of the loans was on December 31, 2015. The loans bore interest at market interest rate. The loan has been paid at its maturity date.

The interest income received by the Company and the interest expense paid by CMSS and MBI for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp490,766 (2013: Rp414,945) have been eliminated in the consolidated financial statements.

- f. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. At January 1, 2014, rental period was further extended to December 31, 2016 with rentals totaling Rp4,399,200. The rental expense amounting to Rp1,466,400 and Rp1,466,400 in 2015 and 2014, respectively, was charged to operations (Note 8c).

- g. In November 2008, CAS obtained bank guarantee facilities (Note 30b) totaling Rp2,175,000 and Rp400,000 from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Ekonomi), respectively, in connection with CAS's liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and Rp5,000,000 respectively for Bank BII and Bank Ekonomi. To obtain the facility from BII, CAS opened time deposits in the same amount with the amount of the facility, which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13). The bank guarantee facilities from BII and Ekonomi are available up to January 27, 2017 and June 30, 2016, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- h. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000 (Catatan 14b.3). Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas Bank Garansi yang belum terpakai sebesar Rp20.162.000.
- i. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 30 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi (Catatan 14a.3 dan 14b.5) sebesar Rp5.000.000 kepada CSAN yang digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pemasok. Pada tanggal 4 September 2015, berdasarkan akta notaris No. 7 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp70.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas Bank Garansi tersebut belum digunakan.
- j. Pada tanggal 22 September 2014, CMSS memperoleh fasilitas bank garansi, omnibus L/C dan *forward line* dengan jumlah masing-masing sebesar Rp8.000.000, US\$8.000.000 dan US\$8.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang masing-masing akan digunakan untuk *counter-guarantee*, impor barang, dan *hedging*. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas Bank Garansi, omnibus L/C dan *forward line* yang belum terpakai masing-masing sebesar Rp4.900.000, US\$4.551.162 dan US\$7.741.250.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- h. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 (Note 14b.3) provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. This facility is available up to June 11, 2016. As of December 31, 2015, the unused Bank Guarantee facility amounted to Rp20,162,000.
- i. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide Bank Guarantee (Notes 14a.3 and 14b.5) facility amounting to Rp5,000,000 to CSAN, which will be used to guarantee the payment to suppliers. On September 4, 2015, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., plafond credit was increased to Rp70,000,000 with availability period up to June 11, 2016. As of December 31, 2015, the Bank Guarantee facility has not been utilized yet.
- j. On September 22, 2014, CMSS obtained bank guarantee, omnibus L/C and forward line facilities amounting to Rp8,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk, which are intended to be used for counter-guarantee, the importation of goods, and in hedging, respectively. These facilities are available up to June 11, 2015. As of December 31, 2014, the unused Bank Guarantee, omnibus L/C and forward line facilities amounted to Rp4,900,000, US\$4,551,162 and US\$7,741,250, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2015</i>	<i>2014</i>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	63.048.142	51.121.154	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	4.642.925	4.189.000	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha - neto	948.139.982	1.076.297.164	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	93.376.480	63.113.593	Other receivables - net
Investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	4.053.336	7.052.805	Available-for-sale short-term investments
Total asset keuangan lancar	1.113.260.865	1.201.773.716	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang dari pihak berelasi	1.575.000	1.575.000	Amounts due from related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.425.000	3.425.000	Other non-current financial assets
Total asset keuangan tidak lancar	5.000.000	5.000.000	Total non-current financial assets
Total asset keuangan	1.118.260.865	1.206.773.116	Total financial assets
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	783.213.212	678.961.050	Short-term bank loans and other borrowing - net
Utang usaha	1.437.073.497	1.463.299.086	Trade payables
Utang lain-lain	51.275.556	48.096.504	Other payables
Beban akrual	32.683.195	31.837.802	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	36.424.066	23.073.000	Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	1.164.050	1.730.390	Obligations under finance lease
Total liabilitas keuangan lancar	2.341.833.576	2.246.997.832	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	179.944.084	103.060.567	Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	612.222	1.570.615	Obligations under finance lease
Total liabilitas keuangan tidak lancar	180.556.306	104.631.182	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.522.389.882	2.351.629.014	Total financial liabilities

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans and other borrowing - net, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

For equity investments classified as available-for-sale, the fair value is determined based on the latest market quotation as published by the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2015.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of amounts due from related party, other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net and long-term obligations under finance lease net of current maturities. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as accounts and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.

b. *Credit risk*

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 31.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto/ <i>Short-term bank loans and other borrowing - neto</i>	853.373.810	-	-	-	-	853.373.810
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1.437.073.497	-	-	-	-	1.437.073.497
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	51.275.556	-	-	-	-	51.275.556
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	32.683.195	-	-	-	-	32.683.195
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term debts:</i>						
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto/ <i>Bank loans and other borrowing - net</i>	49.378.336	37.709.741	31.302.904	43.547.031	20.975.722	182.913.734
Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations under finance lease</i>	1.375.665	792.481	38.085	-	-	2.206.231
Total/Total	2.425.160.059	38.502.222	31.340.989	43.547.031	20.975.722	2.559.526.023

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 1,17.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2015. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2015.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2015 is 1.17.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2015, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 318, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp14.475.189. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Juli 2015.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 95, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp14.475.189. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 16 Oktober 2014.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:	
Pinjaman lainnya	2.324.500
Utang sewa pembiayaan	-

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 22 Februari 2016, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan penambahan modal saham dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan.
2. Pada tanggal 2 Februari 2016, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited menyetujui perpanjangan fasilitas akseptasi Perusahaan sampai dengan tanggal 28 Februari 2017 (Catatan 14).
3. Pada tanggal 6 Januari 2016, pemegang saham MHS melakukan penyetoran modal dengan nilai sebesar Rp18.000.000. Dari penyetoran modal tersebut, CMSS mengambil bagian sebesar Rp9.180.000 (51%) dan Hadi Wijaya sebesar Rp8.820.000 (49%).

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

- a. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on June 24, 2015 the minutes of which are notarized under deed No. 318 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp14,475,189. The cash dividend was paid on July 24, 2015.
- b. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on May 13, 2014 the minutes of which are notarized under deed No. 95 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp14,475,189. The cash dividend was paid on October 16, 2014.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2014	
Acquisitions of property and equipment credited to:		
Other borrowings	9.816.379	
Obligation under finance lease	2.514.093	

35. SUBSEQUENT EVENTS

1. On February 22, 2016, the Company submits a letter of information to OJK regarding the Company's plan to increases its share capital by issuing pre-emptive rights (HMETD) to its shareholders.
2. On February 2, 2016, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited agreed to extend the demand loan facility of the Company up to February 28, 2017 (Note 14).
3. On January 6, 2016, the shareholders of MHS subscribe to the MHS's shares totaling Rp18,000,000. From the subscription, CMSS paid for Rp9,180,000 (51%) and Hadi Wijaya for Rp8,820,000 (49%).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2016:

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.
- b. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2016:

- a. *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, exiting PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies*
- b. *Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*
- c. *Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d. *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments.* The improvement clarifies that:
 - An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
 - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- e. *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures.* The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- f. *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment.* The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- g. *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets.* The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- h. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- i. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- j. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- h. *PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination.* The improvement clarify the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- i. *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.* The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.
- j. *PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.* The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.